

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF PADA ANAK
KELOMPOK B MELALUI METODE DEMONSTRASI BERBANTUAN
MEDIA KARTU GAMBAR DI TK PGRI BHAKTI LESTARI
KECAMATAN PAKUSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

**Oleh :
Amalia Rizky
NIM 120210205079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF PADA ANAK
KELOMPOK B MELALUI METODE DEMONSTRASI BERBANTUAN
MEDIA KARTU GAMBAR DI TK PGRI BHAKTI LESTARI
KECAMATAN PAKUSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
(S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :
Amalia Rizky
NIM 120210205079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Syukur Alhamdulillah karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati dipersembahkan karya ilmiah ini kepada:

1. kedua orang tua bapak Suparto (Alm) dan ibu Susyati tercinta yang senantiasa menjadi semangat hidup, untaian doa yang tak pernah ada hentinya, limpahan kasih sayang yang tak pernah padam dan dukungan motivasi;
2. kakak saya Elmiati dan Siti Nurwaki'ah, yang telah menjadi orang tua kedua dan memberikan kasih sayang serta dukungan motivasi;
3. semua guru saya sejak Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi, terima kasih atas doa, kasih sayang, bimbingan, dan ilmu yang diberikan;
4. almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

يُحِبُّ الْعَامِلَ إِذَا عَمِلَ أَنْ يُحْسِنَ

“Allah mencintai orang yang bekerja apabila bekerja
maka ia selalu memperbaiki prestasi kerja”

(H.R. Tabrani)¹



¹ Uzmet. 2014. Motto Hidup Berdasarkan AL-Quran Dan Hadist. <http://uzmet.blogspot.co.id/2014/12/motto-hidup-berdasarkan-al-quran-dan.html>. [4 September 2016].

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Rizky

NIM : 120210205079

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf pada Anak Kelompok B melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Gambar di TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 5 September 2016

Yang menyatakan,

Amalia Rizky

NIM. 120210205079

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF PADA ANAK
KELOMPOK B MELALUI METODE DEMONSTASI BERBANTUAN
MEDIA KARTU GAMBAR DI TK PGRI BHAKTI LESTARI
KECAMATAN PAKUSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Oleh
Amalia Rizky
NIM 120210205079**

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Nanik Yuliati, M. Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Drs. Syarifuddin, M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF PADA ANAK
KELOMPOK B MELALUI METODE DEMONSTRASI BERBANTUAN
MEDIA KARTU GAMBAR DI TK PGRI BHAKTI LESTARI
KECAMATAN PAKUSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:

Nama Mahasiswa	: Amalia Rizky
NIM	: 120210205079
Angkatan Tahun	: 2012
Daerah Asal	: Jember
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 4 November 1994
Jurusan / Program	: Ilmu Pendidikan / S1 PG PAUD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.

NIP.19610729 198802 2 001

Drs. Syarifuddin, M.Pd.

NIP: 19590520 198602 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf pada Anak Kelompok B melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Gambar di TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Jum’at

Tanggal : 07 Oktober 2016

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.

NIP.19610729 198802 2 001

Anggota I,

Drs. Syarifuddin, M.Pd.

NIP: 19590520 198602 1 001

Anggota II,

Dra. Khutobah, M.Pd.

NIP 19561003 198212 2 001

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd.

NIP.19550813 198103 1 003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP.19540501198303100

RINGKASAN

Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf pada Anak Kelompok B melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Gambar di TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017; Amalia Rizky, 120210205079; 2016: 66 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Menulis adalah salah satu bentuk komunikasi verbal (bahasa), proses mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan., menulis juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Adapun tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antarmanusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya.

Berdasarkan hasil observasi di TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember, kemampuan menulis huruf pada anak kelompok B tergolong masih rendah. Hal tersebut terlihat ketika guru memberikan tugas menulis anak masih kesulitan untuk menyelesaikannya dan ketika guru meminta anak untuk menulis di papan tulisan anak-anak masih bingung dan kurang percaya diri bila menulis di depan teman-temannya.

Metode demonstrasi menggunakan media kartu gambar merupakan metode yang disampaikan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan dan mempraktikkan secara langsung.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) bagaimanakah penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak kelompok B di TK Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016-2017 ?

2) bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis huruf pada anak kelompok B melalui metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar di kelompok B di TK Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016-2017 ?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) untuk mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017; 2) untuk mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilakukan di TK PGRI Bhakti Lestari Kabupaten Jember. Subjek Penelitian adalah kelompok B yang terdiri atas 20 anak. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Penerapan metode demonstrasi menggunakan media kartu gambar dilakukan di dalam kelas kelompok B. Terdapat 2 siklus, yakni siklus I menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar dengan tema benda-benda langit dan siklus II dengan tema langit dan bumi. Tahapan pertama pembukaan dengan bercakap-cakap, guru mengenalkan gambar dan huruf yang ada pada kartu menggunakan media kartu gambar, melakukan tanya jawab, menebalkan huruf, dan anak diminta untuk menulis kembali huruf yang ada pada kartu gambar.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis huruf pada anak kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari. Hal ini ditunjukkan pada pelaksanaan siklus I diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis huruf pada anak sebesar 63,75 dan siklus II sebesar 86,25. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi menggunakan media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan menulishuruf pada anak kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf pada Anak Kelompok B melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Gambar di TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu, saya menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, dan dosen pembimbing I;
4. Dra. Khutobah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PG PAUD Universitas Jember;
5. Drs. Syarifuddin, M.Pd selaku dosen pembimbing II;
6. Dra. Khutobah, M.Pd selaku dosen pembahas;
7. Drs. Misno A.Lathif, M.Pd selaku dosen penguji;
8. Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik,
9. seluruh dosen Program studi PG PAUD Universitas Jember,
10. Kepala TK dan guru-guru TK PGRI Bhakti Lestari;
11. Bapak dan Ibu serta Keluarga Besar yang selalu memberi doa dan dukungan;
12. Kakak tercinta Elmiati dan Siti Nurwaki'ah yang selalu mendukungku hingga akhir;
13. Sahabat-sahabatku 'llong Meduro: Luluk Ainun Ain (Terajana), Faizatul Imamah (Pece), Yuli Faradila (Geyol), Anisa Ullatifah (Fronis), Silvia Firdausi (Jipi), Nur Fitriah Alhidayah (Bet), Khoirul Imama (Ru), Nenis Meidiyanita (Buranis), dan Nur Azizah (jija);

14. saudara-saudaraku Lyla, Dicky, Aril, Aini, Livy, Mamy, dan Mama;
15. Sule Rizky yang selalu memberi dukungan dan motivasi
16. teman-teman KKMT Posdaya “TK KARTIKA IV-73” yang turut memberi bantuan dan motivasi;
17. teman-teman sosial media yang selalu memberi dukungan dan semangat dengan kata-kata;
18. teman-teman sejak SD hingga SMA yang telah memberikan dukungan dan motivasi;
19. semua teman mahasiswa PG PAUD Universitas Jember angkatan 2012; dan
20. semua pihak yang memberikan kontribusi dalam terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dukungan, dan motivasi yang mereka berikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan. Berkenaan dengan hal tersebut, segala kerendahan hati saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya akademisi di lingkungan Universitas Jember tercinta.

Jember, 5 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Hakikat Menulis	8
2.1.1 Perkembangan Menulis Pada Anak	9
2.2 Kemampuan Menulis Pada Anak	10
2.2.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Huruf Pada Anak	12

2.2.2 Metode Demonstrasi	14
2.3 Media Pembelajaran	17
2.3.1 Pengertian dan Manfaat Media Pembelajaran	17
2.3.2 Fungsi Media Pembelajaran.....	18
2.3.3 Pemilihan Media Pembelajaran Anak Usia Dini	19
2.4 Media Kartu Gambar	20
2.4.1 Pengertian Media Kartu Gambar	20
2.4.2 Manfaat Media Kartu Gambar	21
2.4.3 Fungsi Media Kartu Gambar	22
2.4.4 Karakteristik Media Kartu Gambar	23
2.4.5 Kelebihan dan Kelemahan Media Kartu Gambar	23
2.4.6 Bahan dan Alat.....	24
2.4.7 Penerapan Media Kartu Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Pada Anak	24
2.5 Penelitian yang Relevan	25
2.6 Kerangka Berfikir.....	26
2.7 Hipotesis Tindakan	28
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Tempat, Waktu Penelitian, dan Subyek Penelitian	29
3.2 Definisi Operasional	29
3.2.1 Metode Demonstrasi	30
3.2.2 Media Kartu Gambar	30
3.2.3 Kemampuan Menulis Huruf	30
3.3 Desain Penelitian	30
3.4 Prosedur Penelitian.....	31
3.4.1 Tahap Prasiklus	32
3.4.2 Pelaksanaan Siklus 1	32
3.4.3 Pelaksanaan Siklus 2.....	34
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	35

3.5.1 Wawancara.....	35
3.5.2 Observasi	36
3.5.3 Dokumentasi	36
3.5.4 Tes.....	36
3.6 Teknis Analisis Data	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Sekolah	41
4.2 Jadwal Penelitian	41
4.3 Pelaksanaan Penelitian.....	42
4.3.1 Prasiklus	42
4.3.2 Penelitian Siklus I.....	43
4.3.3 Penelitian Siklus II	47
4.4 Analisis Data.....	50
4.4.1 Analisis Data Penelitian.....	50
4.4.2 Analisis Hasil Belajar Anak	54
4.4.3 Perbandingan Hasil Kemampuan Kognitif Anak	55
4.4.4 Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Anak	57
4.5 Pembahasan.....	58
4.6 Temuan Penelitian	60
BAB 5. PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	63
5.2.1 Bagi guru	63
5.2.2 Bagi kepala sekolah.....	63
5.2.3 Bagi peneliti lain	53
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Presentase Kemampuan Menulis Huruf Anak Kelompok B pada TK PGRI Bhakti Lestari Kec. Pakusari Kab. Jember	4
3.1 Pedoman Penskoran Tes Kinerja anak	38
3.2 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Huruf Pada Anak	38
3.3 Kualifikasi Penilaian Kemampuan Menulis Huruf Pada Anak	39
4.1 Jadwal pelaksanaan penelitian di TK PGRI Bhakti Lestari.....	41
4.2 Analisis kemampuan Menulis Huruf Pada anak Prasiklus	50
4.3 Analisis Kemampuan Menulis Huruf Pada Anak Siklus I	52
4.4 Analisis Kemampuan Menulis Huruf Pada Anak Siklus II.....	53
4.5 Perbandingan Kemampuan Menulis Huruf Pada Anak Pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II	54
4.6 Perbandingan Kemampuan Menulis Huruf Pada Anak	55
4.7 Perbandingan Rata-rata Kemampuan Kognitif Anak Secara Klasikal	56
4.8 Ketuntasan Hasil Belajar Anak Pada Siklus I dan Siklus II	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir	27
3.1 Desain PTK Oleh Kemmis dan MC Taggart	31
4.1 DiagramKemampuan Menulis Huruf Pada AnakPrasiklus	51
4.2 DiagramKemampuan Menulis Huruf PadaAnaksiklus I.....	52
4.3 DiagramKemampuan Menulis Huruf PadaAnaksiklus II.....	53
4.4 Diagram persentase perbandingan Pada Prasiklus, siklus I dan siklus II..	55
4.5 Grafik Persentase Perbandingan Pada Siklus I dan Siklus II	56
4.6 Diagram Perbandingan Rata-rata Kemampuan Menulis Huruf Pada Anak Secara Klasikal	57
4.7 Diagram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Anak Pada Siklus I dan Siklus II.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	66
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	68
B.1 Pedoman Wawancara	68
B.2 Pedoman Observasi	68
B.3 Pedoman Tes Unjuk Kerja	69
B.4 Pedoman Dokumentasi.....	69
C. Pedoman Wawancara.....	70
C.1 Pedoman Wawancara dengan Guru Sebelum Penelitian	70
C.2 Pedoman Wawancara dengan Guru Setelah Penelitian.....	71
D. Pedoman Observasi	72
D.1 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Guru di Kelas Siklus I.....	72
D.2 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Guru di Kelas Siklus II	73
D.3 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Anak di Kelas Siklus I	74
D.4 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Anak di kelas Siklus II.....	75
E. Pedoman Tes Kinerja	76
E.1 Pedoman Penilaian Tes Unjuk Kerja Anak	76
E.2 Kualifikasi Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Anak	79
E.3 Pedoman Pengolahan Skor Individu	79
E.4 Pedoman Pengolahan Skor Klasikal atau Kelompok	80
E.5 Pedoman Kualifikasi Penilaian Kemampuan Menulis Anak	80
E.6 Hasil Tes Unjuk kerja Anak Siklus I.....	81
E.7 Hasil Tes Unjuk kerja Anak Siklus II.....	84
F. Dokumentasi.....	87
F.1 Profil Sekolah	87

F.2 Daftar Nama Guru dan Kepala TK	88
F.3 Daftar Nama Anak	88
F.4 Rencana Kegiatan Harian Pra siklus.....	89
F.5 Hasil Observasi Penilaian Kemampuan Menulis.....	92
F.6 Dokumentasi Foto Kegiatan Tindakan Siklus I.....	94
F.7 Dokumentasi Foto Kegiatan Tindakan Siklus II	95
G. Perangkat Pembelajaran.....	96
G.1 Perangkat Pembelajaran RKH Siklus I	96
G.2 Perangkat Pembelajaran RKH Siklus II	100
G.3 Media Kartu Gambar Siklus I	104
G.4 Media Kartu Gambar Siklus II.....	105
H. Lembar Kerja Anak.....	106
H.1 Lembar Kerja Anak Siklus I.....	106
H.2 Lembar Kerja Anak Siklus II	108
H.3 Hasil Lembar Kerja Anak Siklus I.....	111
H.4 Hasil Lembar Kerja Anak Siklus II.....	112
I. Surat Izin Penelitian	114
J. Surat Bukti Penelitian	115
K. Daftar Riwayat Hidup	116

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik sendiri sesuai dengan tahapan usianya. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan dengan tegas perlunya penanganan pendidikan anak usia dini, hal tersebut bisa dilihat pada pasal 1 butir 14 yang menyatakan bahwa.

”Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Kemendiknas, 2003:1)

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang ada di jalur pendidikan sekolah. Kurikulum yang dikembangkan berdasarkan karakteristik anak dan dalam rangka mengembangkan seluruh potensi anak. Struktur program kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mencakup bidang pengembangan pembentukan perilaku dan bidang pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan bermain dan pembiasaan. Salah satu pendidikan anak usia dini adalah pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK). Dalam pembelajaran TK penggunaan metode yang hanya berpusat pada guru sudah tidak efektif lagi dan hasilnya siswa menjadi pasif. Untuk itu diperlukan adanya perubahan menuju kualitas pendidikan yang lebih baik, hal ini sering disebut dengan inovasi pendidikan.

Inovasi pendidikan menurut Syaefudin (2009:6) adalah suatu perubahan yang baru dan kualitatif dari hal yang ada sebelumnya, serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu. Inovasi pendidikan wajib dilakukan secara terus menerus agar sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan jiwa anak, serta situasi dan kondisi yang ada pada anak. Inovasi hendaknya dilakukan dalam segala bidang termasuk bidang bahasa. Bidang bahasa

merupakan salah satu bidang yang harus dikuasai oleh setiap individu. Oleh karena itu bidang bahasa dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran sekolah baik SMA, SMP, bahkan SD. Tujuan Pembelajaran bahasa khususnya Bahasa Indonesia menurut Subana dan Sunarti (2008:58) adalah anak terampil berbahasa. Bidang bahasa mengajarkan empat aspek yang biasa disebut dengan keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang pasif, sedangkan berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang aktif. Semua aspek tersebut merupakan serangkaian keterampilan yang harus dikuasai oleh anak.

Berdasarkan empat keterampilan berbahasa, aktivitas menulis merupakan suatu bentuk keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh anak. Menulis merupakan bagian dari alat komunikasi. Hal ini senada dengan pendapat Wassid dan Dadang (2008:58) melalui tulisan kita dapat menyampaikan pesan, pemikiran atau gagasan-gagasan yang ingin kita sampaikan kepada orang lain sehingga orang lain mengerti apa yang kita maksud atau inginkan. Jadi dengan adanya tulisan seseorang dapat menyampaikan suatumaksud kepada orang lain sehingga maksud tersebut dapat dipahami. Keterampilan menulis di Sekolah Dasar dibedakan atas keterampilan menulis permulaan dan keterampilan menulis lanjut. Keterampilan menulis permulaan ditekankan pada kegiatan menulis dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, menyalin, dikte, melengkapi cerita, dan menyalin puisi. Keterampilan menulis lanjut diarahkan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk percakapan, petunjuk, pengumuman, pantun anak, surat, undangan, ringkasan, laporan, puisi bebas, dan karangan.

Keterampilan menulis permulaan sangat dibutuhkan oleh setiap individu sebagai dasar untuk memperluas ilmu pengetahuan dan mengembangkan pribadinya di masa yang akan datang. Menurut Wassid dan Dadang (2008: 58), di dalam aktivitas menulis terjadi suatu proses yang rumit karena melibatkan berbagai modalitas, mencakup gerakan tangan, lengan, jari, mata, koordinasi, pengalaman belajar, dan kognisi, semua modalitas itu bekerja secara terintegrasi. Oleh karena itu

pelajaran menulis terasa begitu berat dan melelahkan. Tidak jarang anak menolak untuk menulis terlalu banyak, bahkan adajuga anak yang merasa kesulitan dan malas belajar menulis. Hal ini sering kita jumpai pada anak usia kelas rendah.

Anak kelas rendah diajari cara menulis yang baik dan benar. Pembelajaran menulis seperti itu biasanya disebut dengan menulis permulaan. Tujuan utama menulis permulaan menurut Subana dan Sunarti (2009:236) adalah mendidik anak-anak agar ia mampu menulis. Sebelum sampai pada tingkat mampu menulis, anak harus mulai dari tingkat awal yaitu dari pengenalan lambang-lambang bunyi dan latihan memegang alat tulis. Baik pengetahuan maupun kemampuan yang diperoleh anak pada pembelajaran menulis permulaan tersebut akan menjadi dasar dalam peningkatan dan pengembangan kemampuan anak pada jenjang selanjutnya. Apabila pembelajaran menulis permulaan yang dikatakan sebagai acuan dasar tersebut baik dan kuat maka diharapkan hasil pengembangan keterampilan menulis sampai tingkat selanjutnya akan menjadi baik pula.

Kegiatan pembelajaran menulis permulaan dimulai dari kegiatan mengenal huruf . Jenis huruf yang diperkenalkan pada anak ada dua yaitu huruf latin dan huruf tegak bersambung. Kegiatan-kegiatan menulis tersebut mempunyai manfaat yang hampir sama, namun ada beberapa kelebihan dari menulis tegak bersambung dibandingkan dengan menulis biasa. Menurut Muba (2008), kelebihan-kelebihan tersebut antara lain merangsang kerja otak lebih kreatif, melatih motorik halus, melatih daya seni, dan menulis lebih cepat. Hal itu berarti kegiatan menulis tegak bersambung bermanfaat baik dalam jangka pendek maupun panjang. Dalam jangka pendek menulis dengan huruf tegak bersambung merupakan aktivitas yang meningkatkan kecerdasan secara umum sedangkan dalam jangka panjang, kemampuan menulis tegak bersambung akan sangat membantu dalam hubungannya dalam pekerjaan yang menggunakan tulisan tangan.

Berdasarkan hasil observasi di TK PGRI Bhakti Lestari , khususnya kelompok B terdapat beberapa permasalahan yang diketahui yaitu:

- a. anak-anak kesulitan dalam menulis, hal ini dikarenakan kemampuan anak dalam menulis belum dikembangkan secara optimal oleh guru serta anak kesulitan dalam meniru dan menulis huruf. Hal ini dapat diketahui dari data hasil observasi dalam bentuk persentase, sebagai berikut.

Tabel 1.1 Persentase kemampuan menulis huruf anak kelompok B pada TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Skor	Kriteria	f	%
5	Sangat Baik	0	10
4	Baik	4	20
3	Cukup	5	25
2	Kurang	6	30
1	Sangat Kurang	3	15
Jumlah		20	100

- b. dalam kegiatan pembelajaran, khususnya melatih kemampuan menulis guru hanya menggunakan buku tulis anak dan menulis huruf dipapan tulis yang kemudian anak diminta untuk meniru tulisan yang dicontohkan oleh guru, sehingga anak-anak kesulitan dalam meniru tulisan dengan benar dan pembelajaran kurang efektif dan menarik bagi anak.

Upaya dalam pemberian kesempatan anak untuk meningkatkan kemampuan menulis, guru dapat menerapkan beberapa media pembelajaran. Banyak media yang dapat digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak. Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terutama dalam kemampuan menulis adalah pembelajaran menggunakan media kartu gambar.

Penggunaan media kartu gambar diharapkan akan dapat membangkitkan rasa ingin tahu anak, merangsang anak dalam proses belajar mengajar mendatangkan ide atau gagasan serta dapat mempengaruhi anak, karena penggunaan media ini yaitu dengan cara menunjukkan kartu gambar yang ada gambar dan tulisan nama gambar

sehingga anak dapat meniru dan menulis secara sederhana, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan hasil belajar anak.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan suatu penelitian tindakan kelas yang dapat meningkatkan kemampuan menulis anak. Penelitian tindakan kelas yang akan dikembangkan pada kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari kecamatan pakusari itu berjudul: Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf pada Anak Melalui Metode Demonstrasi dengan Menggunakan Media Kartu Gambar pada Anak Kelompok B di TK PGRI Bhakti Lestari kecamatan pakusari Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 bagaimanakah penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak kelompok B di TK Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016-2017 ?
- 1.2.2 bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis huruf pada anak kelompok B melalui metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar di kelompok B di TK Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016-2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1.3.1 untuk mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.3.2 untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak kelompok B melalui metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar di kelompok B di TK Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1 bagi guru

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk membantu guru dalam :

- a. berinovasi pada penggunaan media pembelajaran di Taman Kanak-Kanak
- b. memberi gambaran kepada guru bagaimana meningkatkan kemampuan menulis melalui media kartu gambar
- c. meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas profesionalisme guru dalam melakukan pengajaran.

1.4.2 bagi anak didik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi anak didik untuk :

- a. meningkatkan kemampuan meniru dan menulis permulaan pada anak.

- b. anak mendapatkan pengalaman langsung tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan menulis dengan menggunakan media kartu gambar.
- c. memberikan pengalaman yang menarik untuk anak.

1.4.3 bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti, antara lain :

- a. mendapatkan pengetahuan baru tentang pembelajaran melalui media kartu gambar di Taman Kanak-Kanak dan penggunaan media kartu gambar sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak usia dini.
- b. mengetahui kondisi pembelajaran secara langsung di dalam ruang kelas.
- c. mengetahui tingkat kemampuan menulis anak TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember
- d. Mengetahui peningkatan kemampuan menulis huruf pada anak menggunakan media kartu gambar.
- e. sebagai sarana dalam menambah ilmu pengetahuan tentang media kartu gambar.
- f. menambah wawasan tentang pembelajaran di TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember

1.4.4 bagi peneliti lain

Penelitian ini bagi peneliti lain memberi manfaat sebagai berikut.

- a. kegiatan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini, yakni kegiatan media kartu gambar, dapat dimanfaatkan untuk penerapan kegiatan belajar bersama anak.
- b. sebagai sarana menambah wawasan dan informasi tentang peningkatan kemampuan menulis huruf pada anak.
- c. dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Menulis

Kegiatan yang dapat menghasilkan tulisan dikenal dengan menulis. Kegiatan menulis dilakukan sebagai sarana komunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Pesan adalah, isi atau muatan yang terkandung dalam tulisan. Adapun tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antar manusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan desepakati pemakainya (Akhadiah, 1998:13).

Selaras dengan pernyataan diatas, menurut Gie (1992:17) menulis merupakan padanan kata dari mengarang. Mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.

Tarigan (1977:21) mendefinisikan “menulis adalah penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan simbol-simbol sistem bahasa penulisannya untuk keperluan, komunikasi dan mencatat”. Menulis adalah suatu aktivitas berkomunikasi dengan menggambarkan pikiran, perasaan, dan ide-ide dalam bentuk tertentu dan bermakna.

Tulisan merupakan rangkaian huruf-huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan ejaan dan tanda baca. Menulis merupakan keterampilan berbahasa. Sebagai suatu keterampilan maka banyak hal yang terlibat dalam kegiatan menulis. Gagasan atau tema yang mendasari tulisan, susunan kalimat yang runtutuntuk bisa dipahami pembaca, dan kaidah gramatika. Kesemuanya itu perlu dikuasai seseorang agar mampu menulis dengan baik.

Kegiatan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menurut Rusyana (1998:191) menulis merupakan kemampuan menggunakan

bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca (Tarigan, 1986:21). Kedua pendapat tersebut sama-sama mengacu kepada menulis sebagai proses melambangkan bunyi-bunyi ujaran berdasarkan aturan-aturan tertentu. Artinya, segala ide, pikiran, dan gagasan yang ada pada penulis disampaikan dengan cara menggunakan lambang-lambang bahasa yang terpola. Melalui lambang-lambang tersebutlah pembaca dapat memahami apa yang dikomunikasikan penulis.

Bagian dari kegiatan berbahasa, menulis berkaitan erat dengan aktivitas berpikir. Keduanya saling melengkapi. Costa (1985:103) mengemukakan bahwa menulis dan berpikir merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama dan berulang-ulang. Tulisan adalah wadah yang sekaligus merupakan hasil pemikiran. Melalui kegiatan menulis, penulis dapat mengkomunikasikan pikirannya, menuangkan ide atau gagasannya serta mengembangkan kemampuannya agar dapat menulis dengan baik.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang berhubungan dengan aktivitas berpikir dan motorik halus anak. Menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan pesan, ide, pikiran, dan gagasan tertulis menggunakan lambang-lambang bahasa yang terpola. Melalui lambang-lambang tersebutlah pembaca dapat memahami apa yang dikomunikasikan penulis.

2.1.1 Perkembangan Menulis pada Anak

Menurut Dhieni, dkk (2007:3.9) Menulis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi, anak dapat menyampaikan makna, ide, pikiran, dan perasaannya melalui untaian kata-kata yang bermakna. Menurut Poerwadarminta dalam Dhieni, dkk (2007:3.10), menulis memiliki batasan sebagai berikut: (1) membuat huruf, angka, dan lainnya dengan pena, kapur, dan sebagainya; (2) Mengekspresikan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, dan lainnya dengan tulisan. Senada dengan pernyataan tersebut Badudu dalam Dhieni, dkk (2007:3.10), mengemukakan bahwa menulis adalah menggunakan pena, potlot, ball point di atas kertas, kain

ataupun papan yang menghasilkan huruf, kata, maupun kalimat. Dengan demikian menulis bukanlah sekedar membuat huruf-huruf ataupun angka pada selembar kertas dengan menggunakan berbagai alternatif media, melainkan merupakan upaya untuk mengepresikan perasaan dan pikiran yang ada pada diri individu.

Menurut Webster dalam Dhieni, dkk (2007:3.10), menulis diartikan sebagai suatu kegiatan membuat pola atau menuliskan kata-kata, huruf-huruf, ataupun simbol-simbol pada suatu permukaan dengan memotong, mengukir, atau memandai dengan pena ataupun pensil.

Dhieni, dkk (2007:3.10), pada awalnya anak hanya memegang pensil untuk mencoret-coret, namun seiring perkembangannya anak akan mengkonsentrasikan jari-jarinya untuk menulis lebih baik. Ada dua kemampuan yang diperlukan anak untuk menulis yaitu kemampuan meniru bentuk, dan kemampuan menggerakkan alat tulis.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa menulis Sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal (bahasa), proses mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan., menulis juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Adapun tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antarmanusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya.

2.2 Kemampuan Menulis pada Anak

Menurut Wassid dan Dadang (2008:58) Kemampuan menulis permulaan ditekankan pada kegiatan menulis dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, menyalin, dikte, melengkapi cerita, dan menyalin puisi. Sedangkan kemampuan menulis lanjut diarahkan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk percakapan, petunjuk, pengumuman, pantun anak, surat, undangan, ringkasan, laporan, puisi bebas, dan karangan. Munculnya kemampuan menulis pada anak prasekolah dimulai dengan keterkaitan anak pada kegiatan

menulis yang berawal dari kegiatan coret-coretan, menebalkan atau menjiplak bentuk huruf, mencontoh atau menulis huruf, menulis namanya sendiri, dan mampu menulis kata sesuai tulisan. Latihan menulis juga dapat membantu keterampilan membaca, hal ini karena menulis dan membaca saling mendukung satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan.

Menurut Brewer dalam Dhieni, dkk (2007:3.10), ada 4 tahapan dalam kemampuan menulis yang pertama yaitu *scribble stage*, yaitu tahap mencoret atau membuat goresan. Pada tahap ini, anak mulai membuat tanda-tanda dengan menggunakan alat tulisnya. Mereka mulai belajar tentang bahasa tertulis dan bagaimana mengerjakan tulisan tersebut. Anak membuat coretan-coretan acak (tidak teratur), coretan- coretan seringkali digabungkan seolah-olah coretan itu tidak pernah lepas dari kertas. Orang tua dan guru pada tahap mencoret seharusnya menyediakan jenis-jenis bahan untuk menulis seperti pensil, spidol, buku, kertas, dan krayon. Anak-anak menganggap goresan tersebut sebagai tulisan. Tahap kedua *Linear Repetitive Stage*, yaitu tahap pengulangan linear. Tahap selanjutnya dalam perkembangan menulis adalah tahap pengulangan secara linear. Pada tahap ini, anak menelusuri bentuk tulisan yang mendatar (horizontal) ataupun garis tegak lurus. Dalam tahap ini, anak berpikir bahwa suatu kata merujuk pada sesuatu yang besar mempunyai tali yang panjang dari pada kata yang merujuk pada sesuatu hal yang kecil.

Tahap ketiga *Random Letter Stage*, yaitu tahap menulis random. Pada tahap ini, anak belajar tentang berbagai bentuk yang dapat diterima sebagai suatu tulisan dan menggunakan itu semua agar dapat mengulang berbagai kata dan kalimat. Anak-anak menghasilkan garis yang berisi pesan yang tidak mempunyai keterkaitan pada suatu bunyi dari berbagai kata. Tahap selanjutnya *Letter Name Writing or Phonetic Writing*, yaitu tahap menulis nama. Pada tahap ini, anak mulai menyusun hubungan antara tulisan dan bunyi. Permulaan tahap ini sering digambarkan sebagai menulis tulisan nama karena anak-anak menulis tulisan nama dan bunyi secara bersamaan. Misalnya mereka menulis "kamu" dengan tulisan "u". Anak senang menuliskan nama

pendek panggilan mereka sendiri melalui contoh yang mereka lihat dengan huruf-huruf besar atau kecil. Mereka mulai menghadirkan berbagai kata dengan suatu bentuk grafik yang secara refleks menunjukkan tentang apa yang didengar. Dalam contoh ini, dengan mudah melihat anak-anak mengungkapkan kata saya dengan "y" atau kata keluarga dengan 'ga'.

Menurut Feldman (1991) dalam Dhieni, dkk (2007:3.11), memberikan batasan tahapan kemampuan menulis pada anak sebagai berikut:

1. *"Scribble on the Page*, yaitu membuat goresan pada kertas. Dalam tahap ini anak membuat gambar ataupun huruf-huruf yang terpisah pada kertas.
2. *Copy Word*, yaitu mencontoh huruf. Anak mulai tertarik untuk mencontoh huruf-huruf seperti dalam kata awan, bulan dan lain sebagainya.
3. *Invented Spelling*, yaitu belajar mengeja. Dalam tahap ini anak mulai menemukan cara mengeja dan menuliskan huruf sesuai dengan bunyi dan bentuknya".

Berdasarkan paparan diatas dapat ditegaskan bahwa Pembelajaran menulis sebagai suatu proses di sekolah mengisyaratkan kepada guru untuk memberikan bimbingan nyata dan terarah yang dapat meningkatkan kemampuan menulis anak. Kemampuan menulis pada anak prasekolah dimulai dari kegiatan coret-coretan, menebalkan atau menjiplak bentuk huruf, mencontoh atau menulis huruf, menulis namanya sendiri, dan mampu menulis kata sesuai tulisan. Hal ini dilakukan guru melaluitahap-tahap proses menulis, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan (pramenulis, menulis, pasca-menulis), dan evaluasi. Kegiatan menulis merupakan keterampilan mekanis yang dapat dipahami dan dipelajari. Menulis sebagai suatu proses terdiri atas beberapa tahapan.

2.2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Huruf pada Anak

Aspek utama yang mempengaruhi terhadap pemahaman anak –anak tentang menunjukkan gaya menulis dan mereka berbeda dari yang biasa diucapkan adalah praktek dewasa dari membaca buku cerita dan jenis-jenis teks tertulis kepada anak-

anak selama tahun-tahun prasekolah. Pengalaman yang luas dan berulang-ulang dengan berbagai buku-buku favorit memungkinkan anak-anak untuk belajar tentang daftar yang ditulis. Akibatnya, mereka mengembangkan kesatuan kecakapan menulis. Christine (1990:19) menggambarkan kesatuan kecakapan menulis dalam hal empat faktor: motivasi, linguistik, operasional, dan ortografi.

- a. “faktor-faktor motivasi terdiri dari anak-anak mencari, menikmati, dan menghidupkan kembali membaca dan menulis peristiwa.
- b. faktor linguistic melibatkan cara di mana anak-anak belajar tentang sifat dialek tertulis atau "bahasa buku"; misalnya, cara mereka mendekati fitur gramatikal dan leksikal dari teks tertulis karena mereka "berpura-pura membaca" buku yang telah dibaca kepada mereka.
- c. faktor operasional berhubungan dengan imajinatif, prediktif, atau mengoreksi diri strategi yang mereka kembangkan untuk menangani kualitas disembedded dari bahasa tertulis.
- d. faktor ortografi berkaitan dengan pemahaman awal anak-anak dari konvensi cetak-arah dari bahasa tertulis, konsep huruf dan kata, prinsip fonetik (bahwa ejaan kata-kata mencerminkan surat hubungan suara)”.

Menurut Lerner (1988: 402) kemampuan anak untuk menulis dipengaruhi beberapa faktor, antara lain: 1) motorik, misalnya tulisan tidak jelas atau terputus-putus; 2) perilaku, misalnya perhatian mudah teralihkan, 3) persepsi, misalnya sulit membedakan bentuk huruf yang hampir sama, 4) memori, misalnya anak tidak mampu mengingat huruf yang akan ditulis, 5) kemampuan melaksanakan cross model, misalnya anak tidak mampu mentransfer fungsi visual ke motoriknya, 6) penggunaan tangan yang dominan, misalnya anak yang kidal sering tulisannya terbalik-balik, 7) kemampuan memahami instruksi, misalnya anak sering keliru menulis kata-kata yang diperintahkan oleh guru. Apabila faktor-faktor tersebut terganggu, dipastikan anak akan mengalami kesulitan dalam menulis. Kesulitan menulis ini ditunjukkan anak dengan hasil tulisan anak tidak jelas, terkesan diseret, terputus-putus, dan bentuk huruf tidak benar.

2.2.2 Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya (Sagala, 2008:210).

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Muhibbin 2000:22).

Sementara menurut Bahri (2008:2) bahwa metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan.

b. Tujuan dan Manfaat Metode Demonstrasi

1. Tujuan pengajaran menggunakan metode demonstrasi adalah untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar, cara pencapaiannya dan kemudahan untuk dipahami oleh siswa dalam pengajaran kelas. Metode demonstrasi mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan.

2. Manfaat Metode Demonstrasi

Manfaat psikologis dari metode demonstrasi adalah :

- a) Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan .
- b) Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
- c) Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa.

c. Perencanaan dan Persiapan Metode Demonstrasi

1. Perencanaan

Hal yang dilakukan adalah:

- a) Merumuskan tujuan yang jelas baik dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat ditempuh setelah metode demonstrasi berakhir.
- b) Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan.
- c) Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan.
- d) Selama demonstrasi berlangsung, seorang guru hendaknya introspeksi diri apakah:
 - e) Keterangan-keterangannya dapat didengar dengan jelas oleh peserta didik.
 - f) Semua media yang digunakan ditempatkan pada posisi yang baik sehingga setiap peserta didik dapat melihat.
 - g) Peserta didik disarankan membuat catatan yang dianggap perlu.
 - h) Menetapkan rencana penilaian terhadap kemampuan peserta didik.

2. Pelaksanaan

Hal-hal yang perlu dilakukan adalah:

- a) Memeriksa hal-hal di atas untuk kesekian kalinya.
- b) Memulai demonstrasi dengan menarik perhatian peserta didik.
- c) Mengingat pokok-pokok materi yang akan didemonstrasikan agar demonstrasi mencapai sasaran.
- d) Memperhatikan keadaan peserta didik, apakah semuanya mengikuti demonstrasi dengan baik.
- e) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif memikirkan lebih lanjut tentang apa yang dilihat dan didengarnya dalam bentuk mengajukan pertanyaan.
- f) Menghindari ketegangan, oleh karena itu guru hendaknya selalu menciptakan suasana yang harmonis.

d. Evaluasi

Sebagai tindak lanjut setelah diadakannya demonstrasi sering diiringi dengan kegiatan-kegiatan belajar selanjutnya. Kegiatan ini dapat berupa pemberian tugas, seperti membuat laporan, menjawab pertanyaan, mengadakan latihan lebih lanjut. Selain itu, guru dan peserta didik mengadakan evaluasi terhadap demonstrasi yang dilakukan, apakah sudah berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan.

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Menurut Bahri (2008:211) kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi adalah sebagai berikut :

Kelebihan metode demonstrasi

1. Perhatian siswa dapat dipusatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti.
2. Dapat membimbing siswa ke arahberpikir yang sama dalam satu saluran pikiran yang sama.
3. Ekonomis dalam jam pelajaran di sekolah dan ekonomis dalam waktu yang panjang dapat diperlihatkan melalui demonstrasi dengan waktu yang pendek.
4. Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengarkan, karena murid mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya.
5. Karena gerakan dan proses dipertunjukkan maka tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak. Bahri (2008:211)

Kekurangan metode demonstrasi

1. Derajat visibilitasnya kurang, peserta didik tidak dapat melihat atau mengamati keseluruhan benda atau peristiwa yang didemonstrasikan kadang-kadang terjadiperubahan yang tidak terkontrol.
2. Untuk mengadakan demonstrasi digunakan alat-alat yang khusus, kadang-kadang alat itu susah didapat.
3. Dalam mengadakan pengamatan terhadap hal-hal yang didemonstrasikan diperlukan pemusatan perhatian. Dalam hal ini banyak diabaikan oleh peserta didik.

4. Tidak semua hal dapat didemonstrasikan di kelas.
5. Memerlukan banyak waktu sedangkan hasilnya kadang-kadang sangat minimum.

2.3 Media Pembelajaran

2.3.1 Pengertian dan Manfaat Media Pembelajaran

Media sebagai salah satu alat penyampai materi kepada siswa. Dalam hal ini, media tidak hanya sebagai alat peraga, tetapi juga sebagai pembawa informasi atau pesan pengajaran kepada siswa. Menurut Daryanto (2010:4) istilah media berasal dari bahasa latin dan merupakan kata jamak, yaitu bentuk tunggal dari kata medium, yang memiliki arti perantara atau pengantar, yaitu perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Menurut *Association for Educational and Communication Technology (AECT)* (dalam Fadillah, 2012:206) media didefinisikan sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi dan menurut Yusuf media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali, serta menurut *Education Association (NEA)* media pembelajaran merupakan benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dan dibaca dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional.

Media merupakan komponen yang harus ada dalam pembelajaran. Dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan sarana atau alat untuk menyampaikan pesan yang berupa materi pembelajaran dari guru ke siswa. Media memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran, sehingga dengan penggunaan media dalam pembelajaran, maka pembelajaran akan lebih optimal dan efektif.

Media mempunyai manfaat yang besar dalam dunia pendidikan. Menurut Daryanto (2010:5) manfaat media pembelajaran yaitu menimbulkan motivasi belajar,

berinteraksi secara langsung antara siswa dan sumber belajar, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai bakat dan kemampuan siswa. Media pembelajaran juga dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, bakat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Selanjutnya Media memberikan banyak kontribusi dalam pembelajaran. Menurut Kemp dan Dayton (dalam Fadillah, 2012:207) manfaat media dalam pembelajaran yaitu penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran lebih menarik dan dapat terjadi dimana dan kapan saja, kualitas belajar siswa meningkat, dan peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.

Media pembelajaran dapat memberikan rangsangan dalam proses pemahaman isi pesan yang diterima anak. Proses pembelajaran lebih efektif, jika guru menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai kemampuan yang akan ditingkatkan.

Berdasarkan uraian dan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan manfaat praktis dari penggunaan media dalam proses belajar mengajar yaitu memudahkan anak mencapai tujuan pembelajaran yang disampaikan guru kepada anak, sebab semakin banyak verbalisme dalam proses pembelajaran maka pemahaman yang diterima anak semakin abstrak. Khususnya bagi anak Taman Kanak-kanak media sangat dibutuhkan karena anak berada pada masa berpikir konkret, adanya media dapat mempercepat proses tercapainya tujuan pembelajaran.

2.3.2 Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Gernalch dan Ely (dalam Daryanto, 2010:8) dalam kegiatan berinteraksi antara siswa dan lingkungan, fungsi media dapat diketahui berdasarkan kelebihan media dalam proses pembelajaran. Adapun kelebihan media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. “kemampuan fiksatif, yaitu dapat menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian, dengan kemampuan ini, objek atau kejadian dapat digambar, direkam, dipotret, kemudian disimpan, sehingga dapat digunakan saat diperlukan untuk ditunjukkan dan diamati kembali seperti objek atau kejadian aslinya;
- b. kemampuan manipulatif, yaitu media dapat menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai perubahan sesuai keperluan. misalnya, diubah ukuran, kecepatan, warna, dan dapat pula diulang-ulang penyajiannya;
- c. kemampuan distibutif, yaitu media mampu menjangkau peserta yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran TV dan radio”. Geralch dan Ely (dalam Daryanto, 2010:8)

Berdasarkan paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media berfungsi menyampaikan pesan dari sumber menuju penerima. Fungsi lain yakni menambah pengalaman belajar anak yang sesuai dengan capaian tujuan pembelajaran, semakin verbal penggunaan media dalam proses pembelajaran maka akan semakin abstrak. Sebaliknya penggunaan media visual dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan anak dalam mengingat isi pesan yang terkandung dalam gambar.

2.3.3 Pemilihan Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Zaman dan Hernawan (2014:4.1) mengemukakan bahwa pada saat memilih dan membuat media pembelajaran hendaknya menentukan tujuan terlebih dahulu yaitu menetapkan aspek perkembangan yang akan dikembangkan atau dicapai oleh anak. Sebelum memilih media pembelajaran harus mempunyai gambaran yang jelas, dengan menggunakan media tersebut. Hal tersebut sependapat dengan Sadiman (dalam Latif, dkk 2014:155) menyatakan bahwa bila media itu sesuai pakailah, “*if medium fits, use it!*”. Konteks pemilihan media pembelajaran untuk anak usia dini, beberapa dasar pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran tersebut di antaranya:

- a. media pembelajaran yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pemakai (anak usia dini) yang dilayani serta mendukung tujuan pembelajaran;
- b. media pembelajaran yang dipilih perlu didasarkan atas asas manfaat;
- c. pemilihan media pembelajaran hendaknya berposisi ganda baik berada pada sudut pandang pemakai (guru, anak) maupun dari kepentingan lembaga;
- d. pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada kajian edukatif;
- e. media pembelajaran yang dipilih hendaknya memenuhi persyaratan kualitas yang telah ditentukan;
- f. pemilihan media pembelajaran hendaknya memerhatikan pula keseimbangan koleksi (*well rounded collection*);
- g. untuk memudahkan memilih media pembelajaran yang perlu kiranya menyertakan alat bantu penelusuran informasi, seperti catalog, kajian buku, *review*, atau bekerja sama dengan sesama komponen fungsional.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pemilihan media pembelajaran untuk anak usia dini tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan dan pembuatan media pembelajaran anak usia dini hal pertama yang dapat diperhatikan adalah menetapkan terlebih dahulu aspek yang akan dikembangkan kemudian pemilihan dan pembuatan media pembelajaran yang memenuhi persyaratan kualitas yang telah ditentukan.

2.4 Media Kartu Gambar

2.4.1. Pengertian Media Kartu Gambar

Kartu gambar adalah media visual yang merupakan bagian dari media sederhana. Pengertian kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang (untuk berbagai keperluan). Penggunaan media gambar dan kartu sangat cocok dengan karakteristik anak usia dini yang notabene masih anak-anak. Kartu gambar adalah suatu media yang digunakan untuk proses belajar mengajar berupa pesan tertulis atau gambar. Jadi kartu merupakan media berbasis visual (Arsyad, 2014: 106). Media kartu yang dimaksud adalah kartu kecil yang berisi gambar, konsep, soal, atau tanda simbol yang mengingatkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan materi

yang sedang dipelajari. Kartu pembelajaran biasanya berukuran 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi (Arsyad, 2014: 120).

Didukung oleh pendapat Nurgiyantoro (2013:123), mengungkapkan pengenalan huruf dilakukan melalui gambar-gambar tertentu yang telah dikenal anak, tidak secara langsung menunjuk huruf. Jadi dengan membaca nama-nama gambar tersebut pada hakikatnya kita mengajarkan kepada anak untuk mengenali huruf a,b,c dan seterusnya”. Misalnya, gambar binatang ayam pada kartu, bertujuan memperkenalkan huruf “a”. Kartu gambar yang digunakan justru lebih menampilkan gambar yang sudah dikenal anak, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Perpaduan penggunaan huruf dan gambar dalam satu media pembelajaran bertujuan memudahkan penyampaian tujuan pembelajaran kepada anak. Kehadiran dan macam objek dalam satu media menurut Stewig disebut dengan literasi visual dan verbal. “Artinya, anak akan belajar membaca gambar dan tulisan. Secara umum bagi anak gambar akan lebih menarik daripada tulisan, maka untuk memperkenalkan kemampuan literasi verbal perlu dijumpai oleh literasi visual (gambar). Artinya, dengan literasivisual itulah anak sekaligus belajar literasi verbal” (Nurgiyantoro,2013:125).Secara umum bagi anak gambar akan lebih menarik daripada tulisan, oleh sebab itu dengan menggunakan media kartu gambar akan memudahkan anak untuk mengungkapkan dalam bentuk verbal.

Jadi dapat disimpulkan, kartu gambar adalah media visual yang dapat digunakan untuk mempermudah anak mengenal huruf yang tertera di kartu dalam bantuan gambar yang sudah dikenal anak. Kartu gambar yang digunakan terbuat dari kertas tebal yang berisi gambar, kata dan huruf awal nama gambar serta perpaduan warna yang mengundang ketertarikan anak dengan media dan memudahkan anak dalam mengenal huruf.

2.4.2 Manfaat Media Kartu Gambar

Nasution (2005: 107) menjelaskan manfaat media kartu gambar yaitu menjelaskan pengertian-pengertian yang tak dapat dijelaskan dengan kata-kata. "One picture is worth a thousand word" atau satu gambar sama nilainya dengan seribu kata, memperkaya isi bacaan, membangkitkan minat untuk sesuatu yang baru yang akan dipelajari.

Pendapat Nasution tersebut didukung oleh Hayati dalam penelitiannya yang berjudul Menstimulasi Otak Kiri dan Otak Kanan Dengan *Flash Card* (2011: 4), manfaat media kartu gambar antara lain:

- a) belajar membaca sejak usia sedini mungkin
- b) mengembangkan daya ingat otak kanan
- c) menambah minat anak untuk menulis
- d) melatih kemampuan konsentrasi
- e) meningkatkan perbendaharaan kata dengan cepat. Hayati (2011:4)

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kartu gambar saat ini sudah mulai dikenal dimana-mana. Menurut Sakane (dalam Hayati, 2011: 6) beberapa tahap mengenalkan kartu gambar pada anak antara lain dimulai dengan mengenalkan gambar binatang, gambar benda-benda menarik bertahap, sampai anak mengenal semua benda yang ada di sekitarnya. Pengenalan kartu gambar tidak perlu banyak-banyak tetapi dilakukan terus-menerus, maka suatu saat jika anak melihat benda yang sama tanpa melihat kartu dia akan memberikan reaksi baik menyebut nama benda yang pernah anak lihat atau reaksi lainnya. Setelah mengenalkan berbagai benda, kita bisa menambah dengan mengenalkan huruf, melatih minat anak untuk menulis huruf, angka, profesi atau benda-benda lainnya agar pengetahuan anak bertambah sedikit demi sedikit.

Sejalan dengan pendapat Sakane (dalam Hayati, 2011: 6), kartu gambar yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya oleh peneliti. Kartu gambar ini digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, dengan cara digunakan oleh guru untuk menjelaskan suatu materi menurut tema yang ada pada saat pembelajaran tersebut. Hal ini bertujuan agar apa yang disampaikan

guru dapat tervisualisasi nyata oleh anak melalui kartu gambar tersebut.

2.4.3 Fungsi Media Kartu Gambar

Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-anak dan interaksi anak dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang dipergunakan guru. Fungsi praktis yang dijalankan oleh media kartu gambar adalah mengatasi perbedaan pengalaman pribadi peserta didik, mengatasi batas ruang dan kelas, mengatasi keterbatasan kemampuan indera, mengatasi peristiwa alam, menyederhanakan kompleksitas materi, memungkinkan siswa mengadakan kontak langsung dengan masyarakat atau alam sekitar (Rohani, 1997 : 6-7).

2.4.4 Karakteristik Media Kartu Gambar

Menurut Rahadi (2003 : 27-28) ada beberapa karakteristik media kartu gambar yang pertama media kartu gambar harus autentik, artinya dapat menggambarkan obyek atau peristiwa seperti jika anak melihat langsung, kartu gambar ini berisi tentang gambar dan kata. Kedua media kartu gambar harus sederhana, komposisinya cukup jelas menunjukkan bagian-bagian pokok dalam kartu gambar tersebut. Ketiga memadukan antara keindahan dengan kesesuaiannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kartu gambar juga harus message, artinya tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaknya bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2.4.5 Kelebihan dan Kelemahan Media Kartu Gambar

Penggunaan media kartu gambar dalam proses pembelajaran bertujuan memudahkan anak dalam mengenal huruf. Penerapan media ini terdapat kelebihan

dan kekurangannya. Keuntungan yang bisa diperoleh dengan menggunakan media gambar diam, diantaranya: media ini dapat menerjemahkan gagasan yang sifatnya abstrak menjadi lebih konkret, banyak tersedia bahan gambar, mudah digunakan, tidak mahal dan dapat digunakan pada setiap tahap pembelajaran dan semua tema. Subana dan Sunarti (2009:324), mengungkapkan kelebihan dan kelemahan media kartu gambar, antara lain:

a. “Kelebihan

- 1) gambar mudah diperoleh dari foto, *print out*, majalah dan sebagainya;
- 2) dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih nyata;
- 3) gambar mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan;
- 4) gambar relatif murah;
- 5) gambar dapat digunakan dalam banyak hal.

b. Kelemahan

- 1) karena berdimensi dua, gambar sulit menunjukkan gambar sebenarnya;
- 2) gambarnya tidak memperlihatkan gerak seperti halnya
- 3) gambar hidup;
- 4) anak tidak selalu dapat mengartikan isi gambar”. Subana dan Sunarti (2009:324)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan media kartu gambar hendaknya disesuaikan dengan karakteristik anak, media harus dapat menarik perhatian anak. Gambar yang disajikan pada kartu ialah gambar yang sudah dikenal anak, seperti binatang, buah-buahan, kendaraan dan sebagainya. Media kartu gambar yang digunakan bermanfaat memudahkan anak mengenal huruf dengan bantuan gambar yang terdapat di kartu gambar. Kelemahannya pada media kartu gambar ini dapat disiasati dengan memberikan gambar yang jelas, sehingga anak tidak bingung dalam mengartikan gambar.

2.4.6 Bahan dan Alat

Proses pembuatan media kartu gambar tidak membutuhkan biaya yang mahal, karena media tersebut murah dan mudah dibuat. Bahan dan alat yang dibutuhkan untuk media tersebut yaitu sebagai berikut.

a. Bahan:

- 1) gambar yang sesuai dengan tema pembelajaran di kelas;
- 2) kertas foto.

b. Alat:

- 1) printer;
- 2) gunting;
- 3) *cutter* atau pisau lipat;

2.4.7 Penerapan Media Kartu Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf pada Anak.

Prosedur penerapan media kartu gambar dalam upaya peningkatan kemampuan menulis huruf pada anak, diantaranya sebagai berikut :

- a. guru menyiapkan media kartu gambar;
- b. guru menunjukkan media kartu gambar kepada anak;
- c. anak memperhatikan media kartu gambar yang ditunjukkan;
- d. guru meminta anak menyebutkan gambar yang sedang diperlihatkan kepada anak;
- e. guru menyebutkan huruf pada gambar, contohnya awan, bulan dan seterusnya;
- f. anak menyebutkan secara bersama-sama huruf pada nama gambar;
- g. anak memperhatikan bentuk-bentuk huruf yang ada pada kartu;
- h. guru meminta anak secara bergantian menyebutkan huruf yang ditunjuk guru;
- i. anak menyebutkan huruf pada nama gambar pada kartu gambar yang ditunjukkan oleh guru;
- j. guru memberi contoh dengan menulis huruf yang ada pada kartu di papan tulis dengan jelas;

- k. anak menebalkan bentuk huruf yang ada pada lembar siswa sesuai dengan kartu gambar;
- l. guru meminta anak menulis huruf yang disebutkan oleh guru;
- m. anak menulis huruf yang disebutkan oleh guru;
- n. guru meminta bantuan teman sejawat untuk menilai kemampuan masing-masing anak.

Dalam melakukan kegiatan evaluasi, guru meminta anak secara individu maju ke depan kelas untuk menulis huruf sesuai kartu gambar pada papan tulis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan menulis anak secara individu. Diharapkan dengan menggunakan media kartu gambar dalam pembelajaran, kemampuan menulis huruf pada anak meningkat, juga anak berani dalam menulis sebagai bentuk komunikasi.

2.5 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

Lestari (2013) dalam penelitiannya tentang peningkatan kemampuan menulis permulaan menggunakan media gambar dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar dengan pendekatan proses dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas 2 SD materi mendeskripsikan hewan atau tumbuhan secara sederhana dengan bahasa tulis. Pasca tindakan siklus I, nilai siswa yang mampu mencapai KKM 62,5%. Rata-rata nilai siswa 66,41. Sedangkan setelah tindakan siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 96,87%. Rata-ratanya nilai menulis permulaan pada siklus II meningkat menjadi 74,05. Jadi dapat disimpulkan kemampuan menulis permulaan anak dapat ditingkatkan menggunakan media gambar.

Fitrianingsih (2015) dalam penelitiannya tentang meningkatkan kemampuan menulis anak melalui permainan meniru juga menyimpulkan bahwa kemampuan menulis anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan meniru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis anak yaitu pada kondisi

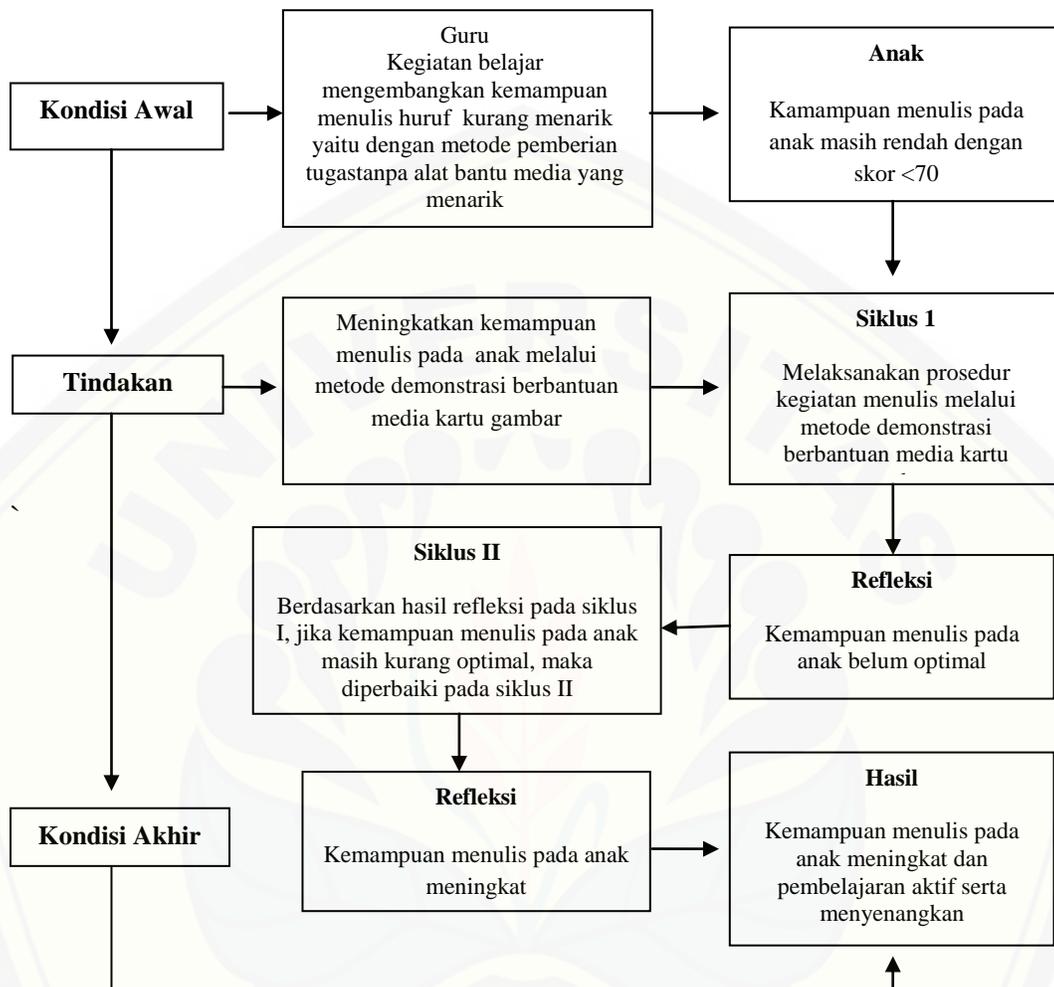
awal sebesar 38.3%, meningkat pada Siklus I menjadi 50%, dan Siklus II meningkat menjadi 76.7%. Secara klasikal, ketuntasan anak meningkat dari kondisi awal 65% menjadi 95% pada siklus II.

Riyono (2013) dalam penelitiannya tentang upaya meningkatkan keterampilan menulis dengan metode CIRC melalui media komik strips dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran melalui media komik strips dapat meningkatkan keterampilan menulis metode CIRC. Penerapan metode CIRC melalui media komik strips pada siklus I terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa sebesar 74.71%. Penerapan metode CIRC melalui media komik strips pada siklus II terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa sebesar 83.56%.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis pada anak dapat ditingkatkan melalui media maupun permainan yang menarik minat belajar anak, maka dengan menggunakan media kartu gambar dianggap sebagai media yang menarik dan sesuai untuk peningkatan kemampuan menulis anak.

2.6 Kerangka Berpikir

Anak kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember sebagian besar mengalami kesulitan dalam kemampuan menulis huruf. Kondisi ini diamati sebagai masalah yang harus diatasi. Salah satu cara diantaranya dengan cara memberikan stimulus agar anak lebih mudah menulis huruf. Rangsangan ini dapat kita berikan melalui permainan dengan media kartu gambar. Berikut peneliti dapat menyimpulkan pemikirannya dalam kerangka berpikir:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Keterangan dari bagan kerangka berfikir di atas dilatarbelakangi oleh kemampuan menulis pada anak kelompok B1 di TK PGRI Bhakti Lestari yang masih rendah. Kegiatan pembelajaran menulis guru kurang menarik dengan menggunakan metode pemberian tugas tanpa menggunakan media atau alat peraga yang menarik. Kemampuan menulis pada anak perlu ditingkatkan dengan menggunakan media yang menyenangkan dan menarik minat anak. Media kartu gambar merupakan salah satu media yang digunakan sebagai media atau alat peraga dalam pembelajaran yang dapat

meningkatkan kemampuan menulis pada anak secara optimal. Penggunaan media kartu gambar yang, yakni kartu gambar yang dipilih harus sesuai dengan tema yang ditentukan. Guru menjelaskan isi gambar pada kartu dan mengenalkan huruf-huruf yang ada pada kartu gambar, kemudian guru memberi contoh cara menulis huruf yang ada pada karetu, selanjutnya anak meniru bentuk tulisan huruf yang ada pada kartu gambar. Tahapan yang akan dilaksanakan setelah terlaksana tindakan adalah merefleksi hasil peningkatan kemampuan menulis dari tindakan siklus I, apabila peningkatan kemampuan menulis belum memenuhi target yang diinginkan, maka akan dilaksanakan siklus selanjutnya, yaitu siklus II.

2.7 Hipotesis

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: jika guru menerapkan metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar dalam pembelajaran, maka kemampuan menulis anak kelompok B di TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Pertimbangan yang mendasari pemilihan tempat penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Media yang digunakan oleh sekolah masih kurang bervariasi dan jarang digunakan, hal ini didasarkan pada hasil observasi pada kegiatan mengajar guru kelompok B di dalam kelas, guru tidak menggunakan media dalam kegiatan menulis pada anak, sehingga anak mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan menulis yang telah diajarkan oleh guru;
- b. Rendahnya kemampuan menulis pada anak kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari;
- c. Belum pernah diadakan penelitian di TK PGRI Bhakti Lestari dengan menerapkan media kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis pada anak;
- d. Lokasi TK PGRI Bhakti Lestari sangat strategis, karena dekat dengan rumah;
- e. Ketersediaan TK PGRI Bhakti Lestari sebagai tempat penelitian.

Waktu pelaksanaannya direncanakan selama 2 minggu pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017, karena berkenaan dengan penyusunan proposal skripsi baru dikerjakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Subjek penelitian adalah anak kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari kecamatan pakusari kabupaten jember tahun pelajaran 2016/2017, jumlah 20 anak, terdiri atas 12 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran dalam penafsiran kata yang berhubungan dengan judul penelitian, maka perlu adanya penjelasan lebih lanjut dengan definisi operasional. Berikut ini adalah definisi operasional yang dimaksud:

3.2.1 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan diikuti dengan meniru pekerjaan yang dicontohkan, sehingga dapat digunakan oleh guru kelompok B TK Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk memudahkan anak dalam kegiatan menulis huruf.

3.2.2 Media Kartu Gambar

Media kartu gambar merupakan media berbentuk kartu yang dikombinasikan dengan gambar, huruf, dan kata yang sesuai dengan nama gambar yang digunakan dalam kartu gambar, sehingga dapat digunakan untuk anak kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk memudahkan anak dalam kegiatan menulis huruf.

3.2.3 Kemampuan Menulis Huruf

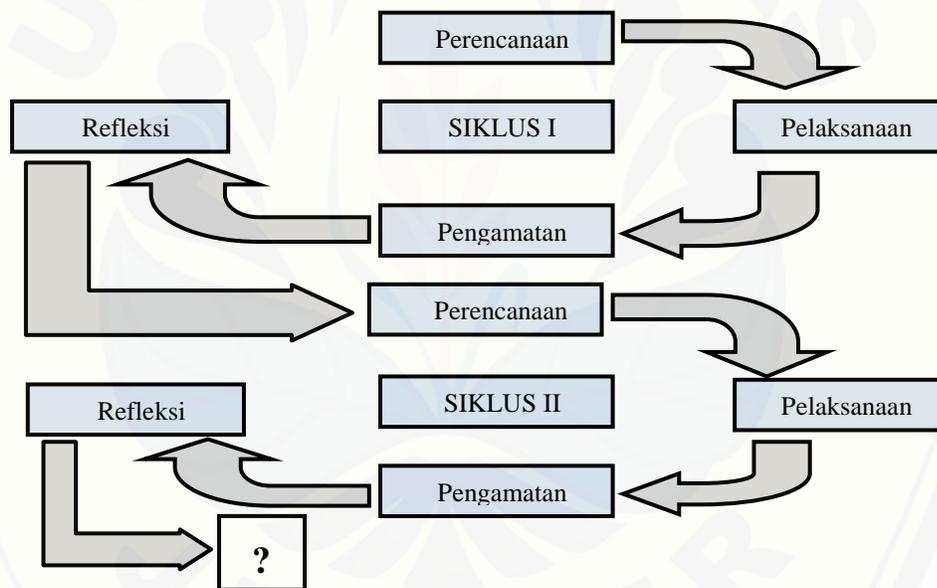
Kemampuan menulis huruf merupakan kemampuan berbahasa yang dilakukan anak kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari kecamatan pakusari kabupaten jember tahun pelajaran 2016/2017 dalam mengenal dan menyebutkan huruf, menebalkan bentuk huruf serta menulis huruf dengan benar dan jelas.

3.3 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis penelitian ini sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan kemampuan menulis pada anak kelompok B melalui media kartu gambar di TK PGRI Bhakti Lestari kecamatan pakusari kabupaten jember tahun pelajaran 2016/2017. Menurut Masyhud (2014:172) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan melalui pengkajian dan pemecahan serta memperbaiki permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Diharapkan dengan menggunakan jenis penelitian ini,

permasalahan yang terjadi di kelas dapat diperbaiki dan kemampuan anak menjadi meningkat.

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan/observasi, dan tahap refleksi. Setiap tindakan pada siklus digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan tindakan pada siklus selanjutnya, hal ini dilakukan untuk memperbaiki dari hasil tindakan sebelumnya, sehingga hasil semakin meningkat. Tahap-tahap tersebut digambarkan dalam bagan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain PTK oleh Kemmis dan MC Taggart(Sumber: Arikunto, 2010)

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas Kemmis dan MC Taggart yang terdiri dari empat fase. Fase tersebut adalah fase perencanaan (*planning*), tindakan/pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan Refleksi

(*reflection*). Tahapan fase tersebut akan membentuk satu siklus. Siklus I dijadikan acuan sebagai perencanaan tindakan siklus II, apabila pada tahap siklus I kemampuan anak meningkat sebanyak 75%, maka penelitian akan dilaksanakan sampai siklus I. Penelitian akan dilanjutkan sampai siklus II dan seterusnya jika kemampuan anak belum meningkat sesuai dengan target yang diinginkan. Berikut ini penjelasan dari prosedur penelitian ini.

3.4.1 Tahap Pra Siklus

Tahap pra siklus dilakukan pada tahap awal sebelum melaksanakan siklus penelitian, untuk mengumpulkan informasi terkait dengan subjek penelitian serta keadaan tempat penelitian. Berikut tahap pra siklus yang dilakukan:

- a. meminta izin penelitian di TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember kepada kepala sekolah dan guru kelompok BTK PGRI Bhakti Lestari;
- b. melakukan observasi awal (tindakan pendahuluan) selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui secara langsung kemampuan menulishuruf pada anak, aktivitas anak dan keterampilan guru dalam pembelajaran di kelas.
- c. meminta daftar nama anak kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari dan meninjau lembar penilaian kemampuan menulis anak pada semester akhir tahun pelajaran 2016/2017;
- d. mendiskusikan dengan kepala sekolah dan guru kelompok B tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis pada anak;
- e. mendiskusikan dengan kepala sekolah dan guru kelompok B tentang waktu dan jadwal pelaksanaan penelitian.

3.4.2 Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan pengamatan awal, hasil yang didapat yaitu rendahnya kemampuan menulis anak kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari, sehingga diterapkan

siklus I. Penerapan siklus I bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan menulis anak melalui media kartu gambar. Langkah-langkah pada siklus I dilaksanakan berdasarkan 4 tahapan, yaitu:

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan tema pembelajaran;
- 2) menyediakan bahan dan alat media kartu gambar;
- 3) membuat instrumen penilaian kemampuan menulis huruf pada anak;
- 4) menyusun lembar observasi guru;
- 5) menentukan pengamat.

b. Tindakan

1) Kegiatan Awal

- a) guru mengucapkan salam;
- b) guru dan anak bernyanyi bersama;
- c) guru dan anak berdoa bersama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai;
- d) guru bertanya kepada anak tentang pembelajaran sebelumnya;
- e) guru bercakap-cakap tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Inti

- a) guru bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini;
- b) guru menunjukkan media kartu gambar awan, bintang, matahari, pelangi, hujan;
- c) anak memperhatikan kartu gambar yang ditunjukkan oleh guru;
- d) guru meminta anak menyebutkan gambar apa yang dipegang guru;
- e) guru menyebutkan huruf pada gambar sambil mengucapkannya, contohnya: awan
- f) anak menirukan secara bersama-sama mengucapkan huruf yang sesuai dengan nama gambar pada kartu gambar;

- g) anak secara bergantian menyebutkan huruf yang ditunjukkan oleh guru;
- h) guru memberi contoh tentang cara menulis huruf yang ada pada kartu gambar;
- i) guru menunjukkan lembar kerja anak (LKA) dengan perintah menebalkan dan menulis lambang huruf sesuai huruf depan nama gambar;
- j) guru membimbing cara menyelesaikan tugas, guru membimbing dan menuntun anak dalam kegiatan menulis huruf yang sesuai dengan kartu gambar;
- k) anak menyelesaikan LKA untuk menebalkan dan menulis huruf sesuai huruf depan nama gambar.

3) Penutup

- a) refleksi dan evaluasi pembelajaran sehari
- b) bernyanyi bersama
- c) berdoa, dan salam

c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dibantu oleh guru kelas dan pengamat. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan anak, serta kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan tindakan. Pengamat mengamati kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan menulis pada anak.

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan berdasarkan lembar penilaian anak dan hasil observasi. Hasil dari refleksi digunakan sebagai dasar menentukan tindakan selanjutnya pada siklus II. Siklus II dilaksanakan sebagai upaya perbaikan pada siklus sebelumnya agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan optimal.

3.4.3 Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki dari siklus I, tahapannya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang terjadi pada siklus I yang mengacu pada hasil refleksi. Kegiatan menulis menggunakan media kartu gambar, serta lembar observasi sesuai dengan siklus I.

b. Tindakan

Penerapan tindakan mengacu pada Rancangan Kegiatan Harian (RKH). Kegiatan ini menerapkan pembelajaran menggunakan media kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Pengamat dan guru kelas menilai dan mengamati aktivitas guru dan anak dan menemukan kendala yang terjadi.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menjelaskan dan menyimpulkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan. Refleksi dijadikan acuan dasar untuk melaksanakan tindakan selanjutnya, apabila target hasil yang diinginkan belum tercapai secara optimal.

3.5 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yaitu sesuatu yang berkenaan dengan langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti dalam memperoleh data. Metode pengumpulan yang digunakan pada penelitian ini, berasal dari empat hal, antara lain sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan bertemunya narasumber dan pewawancara secara langsung untuk memperoleh suatu informasi. Metode pengumpulan data dengan wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang kemampuan menulis baik dari guru maupun siswa. Metode wawancara dilakukan

karena melalui wawancara peneliti dapat memperoleh data secara langsung dari guru dan anak. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung.

3.5.2 Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap obyek yang diteliti. Metode observasi dilakukan untuk mengamati perilaku, kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Metode observasi biasanya disertai dengan lembar observasi yang terkait tentang kemampuan menulis anak dengan tujuan memudahkan untuk pelaksanaan metode observasi. Observasi kepada guru dan anak dilakukan secara bersamaan yaitu pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Metode observasi digunakan karena dapat memperoleh data tidak hanya dalam bentuk verbal namun juga dapat diketahui perilaku anak tentang kemampuan menulis, seperti pengenalan huruf, kemampuan anak dalam menebalkan huruf, dan kemampuan anak dalam menulis huruf.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Masyhud (2012:216) dokumentasi digunakan untuk membantu peneliti dan menjangkau data yang bersumber dari dokumen. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumen yaitu jumlah anak dalam kelas, profil sekolah, data guru, rancangan pelaksanaan pembelajaran harian (RKH) dan hasil belajar siswa khususnya dalam kemampuan menulis. Metode dokumentasi digunakan karena metode ini lebih efektif apabila terdapat kesalahan, dokumen yang digunakan masih tetap ada dan belum ada perubahan. Metode dokumentasi dilakukan dengan mencatat dan mengambil gambar saat proses pengamatan berlangsung.

3.5.4 Tes

Metode tes merupakan salah satu cara untuk memperoleh data hasil belajar anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Menurut Masyhud (2012:203) tes terbagi menjadi 5 jenis, yaitu tes hasil belajar (tulisan dan lisan), tes IQ, tes

kepribadian, tes bakat, dan tes sikap. Penelitian ini menggunakan tes tulis dan tes lisan, kegiatan tes tulis digunakan untuk mengukur kemampuan menulis huruf pada anak dan kegiatan tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan mengenal huruf pada anak. Kegiatan tes tulis berupa lembar kerja anak (LKA) yang berisi tentang materi menulis huruf untuk anak. Kegiatan tes lisan berupa tanya-jawab tentang materi, mengenal huruf dan menyebutkan huruf dengan benar.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dan analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data deskriptif kualitatif dilakukan untuk menganalisis data hasil wawancara dan lembar observasi. Data diperoleh dari lembar wawancara yang dilakukan saat sebelum dan setelah tindakan penelitian. Data hasil wawancara bertujuan mengetahui pendapat dan kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak khususnya kemampuan menulis huruf pada anak. Analisis data deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menganalisis data hasil tes kemampuan menulis huruf pada anak kelompok Bdi TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 yang dilakukanselama siklus I berlangsung dan siklus selanjutnya. Langkah-langkah analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif berupa tes kinerja pada penelitian ini meliputi:

- a. Pedoman penskoran kemampuan menulis huruf pada anak melalui metode demonstrasi dengan menggunakan media kartu gambar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Pedoman penskoran tes kinerja anak

Kelas/ kelompok :

Hari/ Tanggal Observasi:

No	Nama	Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Huruf pada Anak															Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Mengenal Huruf					Menebalkan Huruf					Menulis Huruf											
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
																			SB	B	C	K	SK

- b. Kriteria pengisian lembarpedoman penilaian kemampuan menulis huruf pada anak kelompok B sebagaiberikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Huruf pada Anak

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Kriteria
1	Menyebutkan Huruf	1	Anak tidak mampu menyebutkan huruf yang ditunjuk guru
		2	Anak mulai mampu menyebutkan 5 huruf
		3	Anak mampu menyebutkan 10 huruf
		4	Anak mampu menyebutkan ≥ 11 huruf
2	Menebalkan Huruf	1	Anak tidak mampu menebalkan bentuk huruf yang sesuai dengan isi kartu gambar
		2	Anak mulai mampu menebalkan 5 bentuk huruf
		3	Anak mulai mampu menebalkan 10 bentuk huruf
		4	Anak mampu menebalkan ≥ 11 bentuk huruf
3	Menulis Huruf	1	Anak tidak mampu menulis huruf yang sesuai dengan isi kartu gambar
		2	Anak mulai mampu menulis 5 huruf
		3	Anak mulai mampu menulis 10 huruf
		4	Anak mampu menulis ≥ 11 huruf

Data nilai kemampuan menulis huruf pada anak yang diperoleh sebelum dan sesudah penerapan media kartu gambar dalam tahap tindakan diubah menjadi nilai presentase untuk kemampuan menulis pada anak secara individu. Data dianalisis

untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, yaitu upaya peningkatan kemampuan menulis huruf melalui media kartu gambar.

1. Rumus pengukur keberhasilan belajar anak secara individu tentang kemampuan menulis

$$\sum \frac{p_i}{s_i} \times \frac{s_{rt}}{s_{ik}} \times 100$$

Keterangan:

p_i : prestasi Individu

s_{rt} : Skor riil tercapai

s_i : Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100: konstanta

2. Rumus mengukur keberhasilan anak secara kelompok tentang kemampuan menulis

$$\sum \frac{P_k}{s_{ik}} \times \frac{s_{rtk}}{s_{ik}} \times 100$$

Keterangan:

P_k : prestasi kelas/kelompok

s_{rtk} : Skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

s_{ik} : Skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa

(Sumber: Masyhud, 2014: 284)

Tabel 3.3 Kualifikasi Penilaian Kemampuan
Menulis Huruf pada Anak

Kualifikasi	Nilai
Sangat baik	81 – 100
Baik	61 – 80
Cukup	41 – 60
Kurang	21 – 40
Sangat kurang	0-20

(Sumber: Masyhud, 2014:289)

Keberhasilan dan proses belajar kemampuan menulis huruf pada anak dengan menggunakan media kartu gambar ditentukan dari hasil belajar anak, yaitu:

- 1) nilai yang diperoleh dari kegiatan menulis , jika mencapai nilai ≥ 70 , maka anak dinyatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan menulis.
- 2) nilai yang diperoleh suatu kelas berdasarkan hasil karya anak, jika mencapai nilai ≥ 70 , maka pembelajaran di kelas dinyatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan menulis huruf pada anak melalui media kartu gambar.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Sekolah

TK PGRI Bhakti Lestari merupakan Taman Kanak-Kanak swasta yang didirikan oleh YPLP PGRI . Lokasi TK PGRI Bhakti Lestari berada berada dalam lingkungan SDN Pakusari II, di sebelah timur lapangan Pakusari tepatnya terletak di Jl. PB Sudirman No. 188 Desa Pakusari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Kepala TK yang menjabat pada periode ini adalah Ibu Rike Windiastutik S.Pd. TK ini mempunyai 3 guru, yaitu 2 guru mengajar kelompok A dan 1 guru mengajar kelompok B. TK PGRI Bhakti Lestari mempunyai 2 ruang kelas yang berukuran 7x8 m² tiap kelas, ruangan tersebut terdiri dari kelompok A dan B, juga terdapat ruang kepala TK dan guru, serta 1 kamar mandi. TK tersebut juga mempunyai area bermain *out door* untuk anak yang terletak di depan ruang kelas Kelompok A.

4.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai jadwal yang ada pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Jadwal pelaksanaan penelitian di TK PGRI Bhakti Lestari

Pertemuan	Hari/Tanggal Pelaksanaan	Waktu pelaksanaan	Kegiatan
Prasiklus	Senin, 06 Januari 2016	08.00 – 10.00 WIB	Observasi, wawancara dan dokumentasi
Siklus 1	Selasa, 19 Juli 2016	07.30 – 10.00 WIB	Pelaksanaan pembelajaran dengan metode demonstrasi menggunakan media kartu gambar
Siklus 2	Senin ,25Juli2016	07.30 – 10.00 WIB	Pelaksanaan pembelajaran dengan metode demonstrasi menggunakan media kartu gambar

4.3 Pelaksanaan Penelitian

4.3.1 Pra siklus

Awal kegiatan sebelum melakukan penelitian adalah dengan meminta izin observasi kepada kepala TK dan guru kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari dengan melampirkan surat izin penelitian. Setelah itu, dilaksanakan pula beberapa kegiatan seperti:

a. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh Amalia Rizky, Khoirul Imama dan Yuli Faradila. Kegiatan observasi dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data kemampuan menulis anak kelompok B sebelum dilakukan pembelajaran melalui metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan kepala TK dan guru kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari. Kegiatan wawancara dengan kepala TK dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara umum tentang keadaan sekolah, sedangkan wawancara dengan guru kelompok B bertujuan untuk memperoleh data secara lebih rinci kegiatan di kelas, metode yang digunakan sebelum penelitian ini dilakukan, dan kemampuan menulis anak di kelompok B tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil beberapa foto kegiatan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan beberapa dokumentasi, seperti raport semester ganjil anak kelompok B serta rencana kegiatan harian (RKH) yang digunakan hari itu.

d. Temuan dan Upaya Perbaikan

Temuan yang didapat dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 6 januari 2016 adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis huruf pada anak kelompok B di TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember 2016/2017 masih rendah dengan skore 42,61. Sebagian anak belum menguasai konsep menulis huruf dengan baik.
2. Guru menggunakan metode pemberian tugas berupa buku tulis anak dengan cara guru memberikan contoh huruf pada buku tulis anak, kemudian guru meminta anak menulis kembali huruf yang telah di contohkan pada buku tulis anak.
3. Buku Tulis anak merupakan media utama dalam pembelajaran menulis huruf.
4. Selama proses pembelajaran anak kurang perhatian, ada yang bermain sendiri dan berlarian di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis huruf pada anak kelompok B masih rendah, karena kurangnya media yg menarik dan penggunaan metode pemberian tugas yg dilakukan dengan terus menerus sehingga timbul rasa bosan terhadap minat anak untuk melakukan kegiatan menulis. Sebagian anak belum menguasai konsep menulis huruf dengan baik, sehingga perlu diadakan tindakan perbaikan melalui metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

4.3.2 Penelitian Siklus I

Siklus I ini dilaksanakan satu kali pertemuan, yaitu pada hari selasa tanggal 19Juli 2016. Kegiatan yang dilakukan antara lain seperti perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berikut penjelasan dari kegiatan tersebut.

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilakukan dengan beberapa kegiatan seperti.

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan dengan berdiskusi bersama guru kelas kelompok TK PGRI Bhakti Lestari;

- 2) Menyusun rencana kegiatan harian (RKH), termasuk di dalamnya penggunaan metode demonstrasi menggunakan media kartu gambar yang sesuai dengan tema hari itu (lampiran);
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan seperti kartu gambar , Lembar Kerja Anak dan pensil;
- 4) Menyiapkan lembar observasi perkembangan anak (lampiran);
- 5) Menyiapkan lembar wawancara (lampiran);
- 6) Menyiapkan lembar observasi dalam pembelajaran metode demonstrasi menggunakan media kartu gambar (lampiran);

b. Tindakan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Juli 2016 dengan alokasi waktu mulai dari pukul 07.30-10.00. Tema pada siklus I yaitu Alam Semesta dengan sub tema Benda-benda langit. Kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan RKH yang telah disusun meliputi: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, (3) istirahat, dan (4) kegiatan penutup. Berikut adalah uraian kegiatannya.

1) Kegiatan awal

Kegiatan pendahuluan pada pembelajaran dilaksanakan mulai dari pukul 07.30-08.00. Berikut adalah rincian kegiatan pendahuluan pembelajaran:

- a) guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam;
- b) guru dan anak berdoa sebelum kegiatan pembelajaran;
- c) guru mengabsen anak;
- d) guru memotivasi dan menyanyi bersama dengan anak;
- e) guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu mempelajari macam-macam benda langit;
- f) guru memberikan apersepsi, yaitu sebelum menjelaskan, guru bertanya tentang macam-macam benda langit;

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti pada pembelajaran dilaksanakan mulai dari pukul 08.00-09.15. Berikut adalah rincian kegiatan inti pembelajaran:

- a) guru mengenalkan dan menunjukkan media kartu gambar kepada anak;
- b) guru mengajak anak untuk bernyanyi sebelum guru menjelaskan tentang kartu gambar;
- c) guru menunjukkan kartu gambar, menjelaskan dan tanya jawab dengan anak tentang macam-macam benda langit, antara lainawan, bulan, bintang, pelangi dll.
- d) guru mengenalkan satu persatu kartu gambar tentang macam-macam benda langit ;
- e) guru mengenalkan huruf pada kata yang tertera pada kartu gambar;
- f) guru mengajukan pertanyaan seputar kartu gambar yaitu tentang nama-nama benda langit yang ada pada kartu gambar, tentang bunyi huruf satu-persatu yang ada pada kartu gambar;
- g) guru memberi contoh cara menulis huruf di papan tulis;
- h) kegiatan inti yang terakhir adalah guru menjelaskan cara mengerjakan tugas lembar kerja anak yaitu menebalkan huruf dan menulis huruf sesuai dengan nama benda langit yang ada pada kartu gambar, kemudian guru membagikan lembar kerja anak (LKA)
- i) anak menyelesaikan tugas yang telah dibagikan oleh guru.

3) Kegiatan istirahat

Kegiatan istirahat pada pembelajaran dilaksanakan mulai dari pukul 09.15-09.30. Kegiatan ini dimulai dengan anak mencuci tangan, berdo'a, dan makan bekal yang telah dibawa oleh masing-masing anak.

4) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup pada pembelajaran dilaksanakan mulai dari pukul 09.30-10.00. Berikut adalah rincian kegiatan penutup pembelajaran:

- a) guru melakukan evaluasi tentang materi pada hari ini, yaitu bertanya tentang nama-nama benda langit;
- b) guru meminta satu persatu anak maju untuk menulis nama benda langit sesuai kartu gambar pada papan tulis ;
- c) guru menutup pembelajaran dengan memotivasi, menyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam kepada anak.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengamati kemampuan menulis huruf pada anak selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan berdasarkan pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya. Dalam kegiatan ini observasi dilakukan oleh Luluk Ainun Ain, dan dibantu oleh dua pengamat lain yang tidak lain adalah teman sejawat yaitu Yuli Faradila, dan Khoirul Imama untuk mengamati anak selama pembelajaran menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar berlangsung. Observasi yang dilakukan oleh pengamat yaitu observasi aktivitas guru dan anak pada saat pelaksanaan tindakan siklus I tentang kemampuan menulis.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar berjalan dengan baik. Untuk skor hasil tes tulis pada anak kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 pada siklus I yaitu dari 20 anak yang masih belum berhasil yaitu 4 anak, sedangkan anak yang sudah berhasil sebanyak 16 anak.

Berdasarkan analisis hasil observasi dan perolehan skor hasil tes tulis pada siklus I maka didapatkan refleksi hasil pelaksanaan tindakan. Refleksi yang dimaksud di antaranya:

- 1) guru masih belum mengajak anak untuk mempraktekkan cara menulis dengan benar secara bersama-sama;
- 2) Dalam mengerjakan tugas, masih terdapat beberapa anak yang belum bisa dan harus dibantu oleh guru.
- 3) Tidak adanya tugas pengaman, sehingga ketika sebagian anak sudah menyelesaikan semua tugas akan bermain dan mengganggu temannya yang belum selesai dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II, perbaikan ini bertujuan untuk mengoptimalkan ketuntasan dalam pembelajaran peningkatan kemampuan menulis huruf pada anak kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Perbaikan yang dimaksud antara lain:

- 1) guru mengajak anak untuk mempraktekkan cara menulis dengan benar secara bersama-sama;
- 2) Guru melakukan pengulangan tindakan pada siklus II agar anak yang mengerjakan tugas masih memerlukan bantuan guru bisa berlatih mandiri.
- 3) guru memberikan tugas pengaman berupa tugas mewarnai huruf.

4.3.3 Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) menyusun rencana kegiatan harian (RKH), termasuk di dalamnya penggunaan metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar yang sesuai dengan tema hari itu (lampiran);
- 2) menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan seperti kartu gambar, pensil, dan pensil warna;
- 3) menyiapkan lembar observasi perkembangan anak (lampiran);
- 4) menyiapkan lembar wawancara (lampiran);

- 5) menyiapkan lembar observasi dalam pembelajaran metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar (lampiran);
- 6) membuat berbagai macam tepuk dan penguatan nonverbal untuk menyemangati anak.

b. Tindakan

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari senin, 25 Juli 2016 dengan alokasi waktu mulai dari pukul 07.30-10.00. Tema pada siklus II yaitu Alam Semesta dengan sub tema keadaan alam. Kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan RKH yang telah disusun meliputi: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, (3) istirahat, dan (4) kegiatan penutup. Berikut adalah uraian kegiatannya:

1) Kegiatan awal

Kegiatan pendahuluan pada pembelajaran dilaksanakan mulai dari pukul 07.30-08.00. Berikut adalah rincian kegiatan pendahuluan pembelajaran:

- a) guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam;
- b) guru dan anak berdoa sebelum kegiatan pembelajaran;
- c) guru mengabsen anak;
- d) guru memotivasi dan menyanyi bersama dengan anak;
- e) guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu mempelajari keadaan alam;
- f) guru memberikan apersepsi, yaitu sebelum menjelaskan, guru bertanya tentang keadaan alam, apa saja yang ada dilingkungan sekitar..

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti pada pembelajaran dilaksanakan mulai dari pukul 08.00-09.15. Berikut adalah rincian kegiatan inti pembelajaran:

- a) guru mengenalkan dan menunjukkan media kartu gambar kepada anak;
- b) guru mengajak anak untuk bermain tepuk sebelum guru memulai materi;

- c) guru menunjukkan kartu gambar, menjelaskan dan tanya jawab dengan anak tentang lingkungan sekitar dan menyebutkan nama gambar yang ada pada kartu gambar.
- d) Guru menjelaskan tentang isi gambar yang terdapat dalam kartu gambar;
- e) guru mengenalkan huruf yang sesuai dengan nama gambar;
- f) guru bersama siswa menyebutkan huruf sesuai dengan bentuknya;
- g) guru meminta anak untuk menyebutkan kembali nama huruf dengan benar;
- h) guru mendemonstrasikan cara menulis huruf dengan mengajak anak menulis menggunakan jari telunjuk pada awang-awang;
- i) guru memberi contoh cara menulis huruf dengan benar;
- j) anak menirukan guru cara menulis huruf dengan benar;
- k) guru memberikan tugas LKA kepada anak untuk menebalkan dan meniru huruf sesuai dengan kartu gambar yang telah dijelaskan guru, anak menyelesaikan tugas yang telah dibagikan oleh guru.
- l) Tugas yang terakhir yaitu pemberian tugas pengaman bagi anak yang telah menyelesaikan tugas inti yaitu berupa kegiatan mewarnai huruf.

3) Kegiatan istirahat

Kegiatan istirahat pada pembelajaran dilaksanakan mulai dari pukul 09.15-09.30. Kegiatan ini dimulai dengan anak mencuci tangan, berdo'a, dan makan bekal yang telah dibawa oleh masing-masing anak.

4) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup pada pembelajaran dilaksanakan mulai dari pukul 09.30-10.00. Berikut adalah rincian kegiatan penutup pembelajaran:

- a) guru melakukan evaluasi tentang materi pada hari ini, yaitu bertanya tentang keadaan alam sekitar;
- b) guru meminta satu persatu anak maju untuk menulis huruf sesuai dengan kartu gambar;

- c) guru menutup pembelajaran dengan memotivasi, menyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam kepada anak.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengamati kemampuan menulis huruf pada anak selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan berdasarkan pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya. Dalam kegiatan ini observasi dilakukan oleh pengamat, yaitu Yuli Faradila, dan Khoirul Imama untuk mengamati anak selama pembelajaran menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar berlangsung. Observasi yang dilakukan oleh pengamat yaitu observasi aktivitas guru dan anak pada saat pelaksanaan tindakan siklus II tentang kemampuan menulis.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran dan observasi di kelas. Hasil refleksi pada siklus II ini sudah tidak ada permasalahan lagi, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Adapun hasil refleksi pada siklus II yaitu:

- 1) Guru mengajak anak untuk mempraktekkan cara menulis dengan benar secara bersama-sama;
- 2) Guru memberikan tugas pengaman;
- 3) hasil analisis data tes tulis anak secara klasikal pada siklus II sebesar 90 dengan kualifikasi Sangat baik.

Berdasarkan analisis dan refleksi hasil observasi anak dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar dikatakan berhasil karena telah terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak dengan kriteria sangat baik.

4.4 Analisis Data

4.4.1 Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian ini, yaitu menganalisis hasil belajar berupa tes lisan dan tes tulis anak tentang kemampuan menulis, yang terdiri dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Berikut adalah masing-masing penjelasannya.

a. Pra siklus

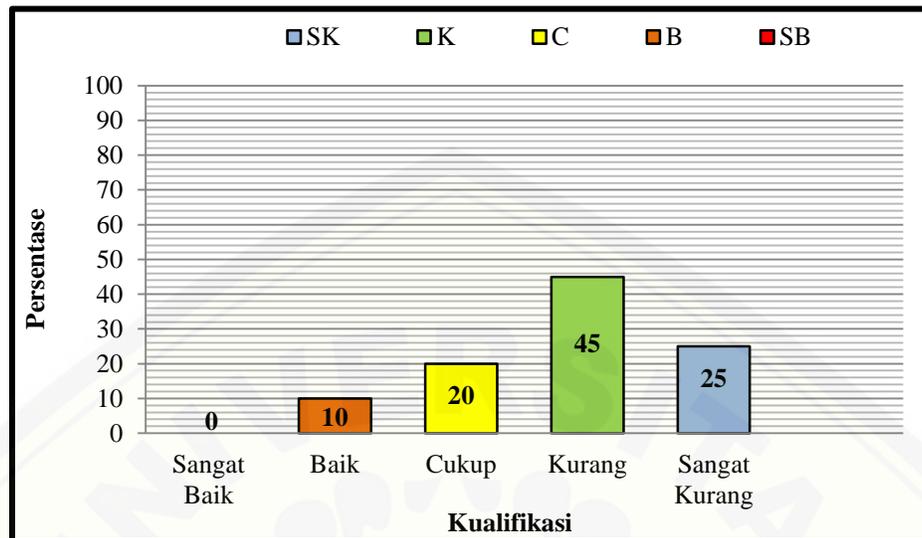
Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan tentang kemampuan menulis huruf pada anak kelompok B secara klasikal dengan persentase kelas 90%, anak masih belum mampu menulis dengan baik. Berikut data hasil observasi kemampuan menulis anak prasiklus secara klasikal.

Tabel 4.2 Analisis kemampuan menulis huruf pada anak prasiklus

No.	Kualifikasi	(%)
1.	Sangat Baik	0
2.	Baik	10
3.	Cukup	20
4.	Kurang	45
5.	Sangat Kurang	25
Jumlah		100

Sumber : data yang diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka dapat dibuat diagram besarnya persentase kemampuan menulis anak pada prasiklus seperti pada gambar 4.1 di bawah ini



Gambar 4.1 Diagram kemampuan menulis anak prasiklus

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, data kemampuan menulis anak kelompok B yaitu kemampuan menulis terdapat 10% (2 anak) berkembang baik, 20% (4 anak) cukup baik, kurang berkembang 45% (9 anak) dan 25% (5 anak) sangat kurang berkembang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis anak 90% anak masih belum berkembang.

b. Siklus I

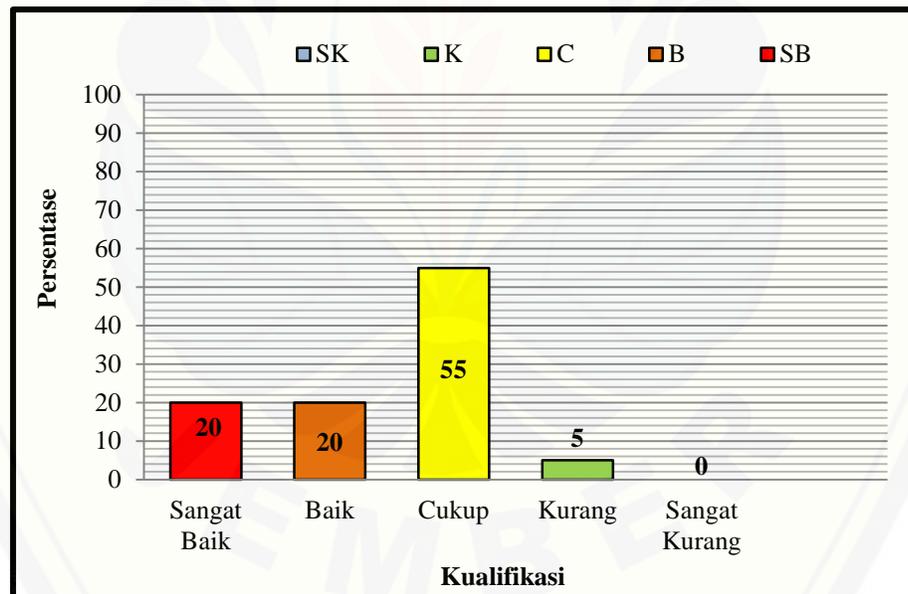
Berdasarkan analisis hasil belajar berupa tes tulis anak pada siklus I, maka dengan menerapkan metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak, dapat diperoleh hasil nilai rata-rata hasil belajar anak sebesar 63,75 dengan kualifikasi Baik. Berikut adalah persentase kriteria hasil belajar berupa tes lisan dan tes tulis anak pada siklus I.

Tabel 4.3 Analisis kemampuan menulis huruf pada anak siklus I

No.	Kualifikasi	f	(%)
1.	Sangat Baik	4	20
2.	Baik	4	20
3.	Cukup	11	55
4.	Kurang	1	5
5.	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : data yang diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka dapat dibuat diagram besarnya persentase kemampuan menulis anak pada siklus I seperti pada gambar 4.2 di bawah ini.



Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa kemampuan menulis anak pada siklus I memperoleh hasil 20% (4anak) sudah berkembang sangat baik, 20% (4 anak) berkembang dengan baik, 55 % (11anak) cukup baik perkembangannya dan 5% (1 anak) masih kurang perkembangannya.

c. Siklus II

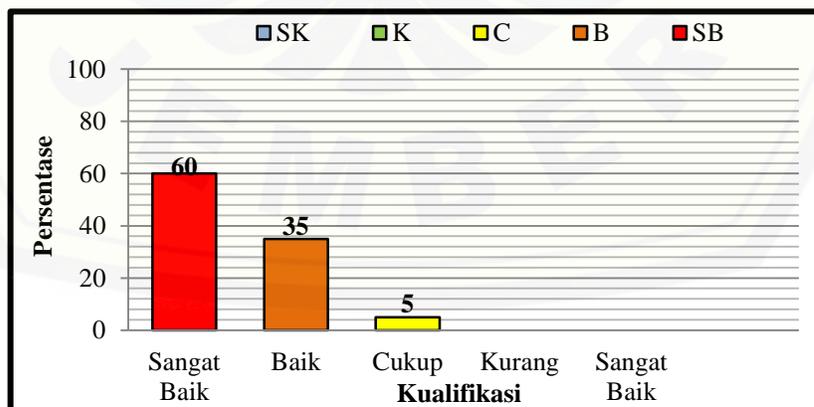
Berdasarkan analisis hasil belajar berupa tes tulis anak pada siklus II, maka dengan menerapkan metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak, dapat diperoleh hasil nilai rata-rata hasil belajar anak sebesar 86,25 dengan kualifikasi sangat baik. Berikut adalah persentase kriteria hasil belajar berupa tes tulis anak pada siklus II.

Tabel 4.4 Analisis kemampuan menulis huruf pada anak siklus II

No.	Kualifikasi	f	(%)
1.	Sangat baik	12	60
2.	Baik	7	35
3.	Cukup	1	5
4.	Kurang	0	0
5.	Sangat kurang	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: data yang diolah 201

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka dapat dibuat diagram besarnya persentase kemampuan menulis huruf pada anak pada siklus II seperti pada gambar 4.3 di bawah ini:



Gambar 4.3 Diagram kemampuan menulis huruf pada anak siklus II

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.3 mengenai kemampuan menulis huruf pada anak dapat disimpulkan hasilnya yaitu 60% (12 anak) kemampuan menulis huruf pada anak melalui metode demonstrasiberbantuan media kartu gambar dengan sangat baik, 35% (7 anak) kemampuan menulis huruf pada anak melalui metode demonstrasiberbantuan media kartu gambar berkembang dengan baik, 5 % (1 anak) kemampuan menulis huruf pada anak melalui metode demonstrasiberbantuan media kartu gambar berkembang dengan cukup baik.

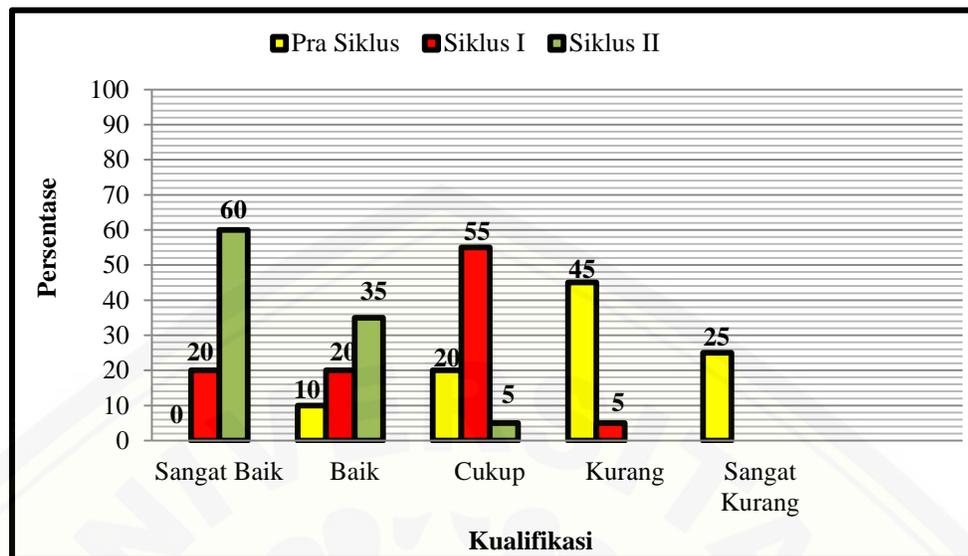
4.4.2 Analisis Hasil Belajar Anak

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang hasil belajar melalui tes tulis anak, maka terjadi perubahan dan peningkatan hasil belajar anak antara pra siklus, siklus I dan siklus II, yaitu dapat dilihat dari tabel persentase kriteria dan nilai rata-rata hasil belajar anak berikut ini.

Tabel 4.5 Perbandingan kemampuan menulis huruf pada pra siklus, siklus I dan siklus II

No.	Kualifikasi	Persentase		
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Sangat Baik	0	20	60
2.	Baik	10	20	35
3.	Cukup	20	55	5
4.	Kurang	45	5	0
5	Sangat Kurang	25	0	0
Jumlah (%)		100	100	100

Berdasarkan tabel 4.5, dapat dibuat diagram mengenai persentase perbandingan kemampuan menulis huruf pada anak dari prasiklus, siklus I, dan siklus II sebagai berikut.



Gambar 4.4 Diagram persentase perbandingan pada pra siklus, siklus I dan siklus II

4.4.3 Perbandingan Hasil Kemampuan Menulis Huruf pada Anak

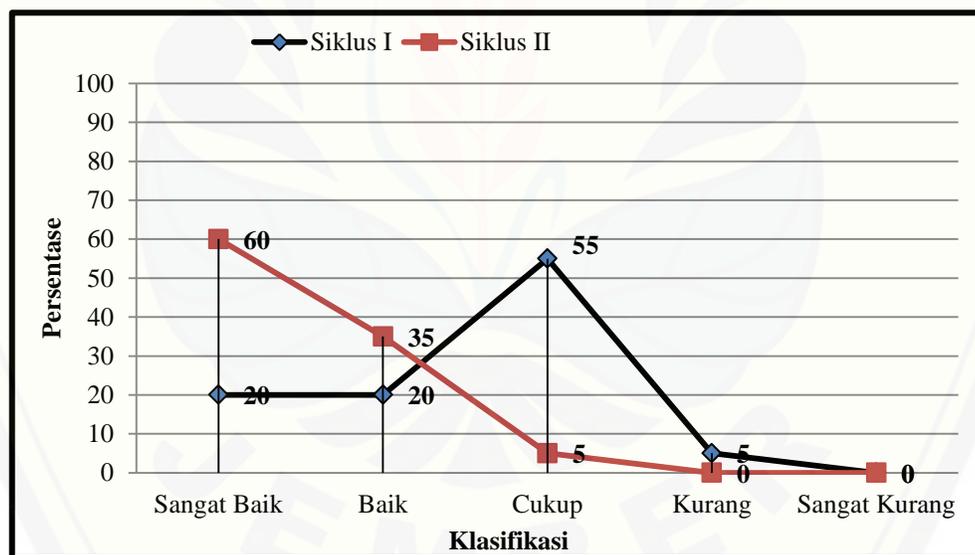
Perbandingan kemampuan menulis huruf pada anak menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar, siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa kemampuan menulis huruf pada anak juga meningkat. Kesimpulan ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Berikut akan dipaparkan tentang analisis perbandingan kemampuan menulis huruf pada anak dari siklus I, dan siklus II.

Tabel 4.6 Perbandingan kemampuan menulis huruf pada anak

No.	Kualifikasi	Siklus I	Siklus II
1.	Sangat Baik	20	60
2.	Baik	20	35
3.	Cukup	55	5
4.	Kurang	5	0
5.	Sangat Kurang	0	0

Sumber : data yang diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dibuat diagram mengenai perbandingan kemampuan menulis huruf pada anak dari siklus I dan siklus II sebagai berikut.



Gambar 4.5 Grafik persentase perbandingan pada siklus I dan siklus II

Berdasarkan hasil analisis data observasi pada tabel 4.6 dan gambar 4.5 di atas dapat diketahui bahwa ada peningkatan yang signifikan mengenai kemampuan menulis huruf pada anak pada siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata tingkat kemampuan menulis huruf pada anak secara klasikal pada siklus I yaitu 63,25 (baik),

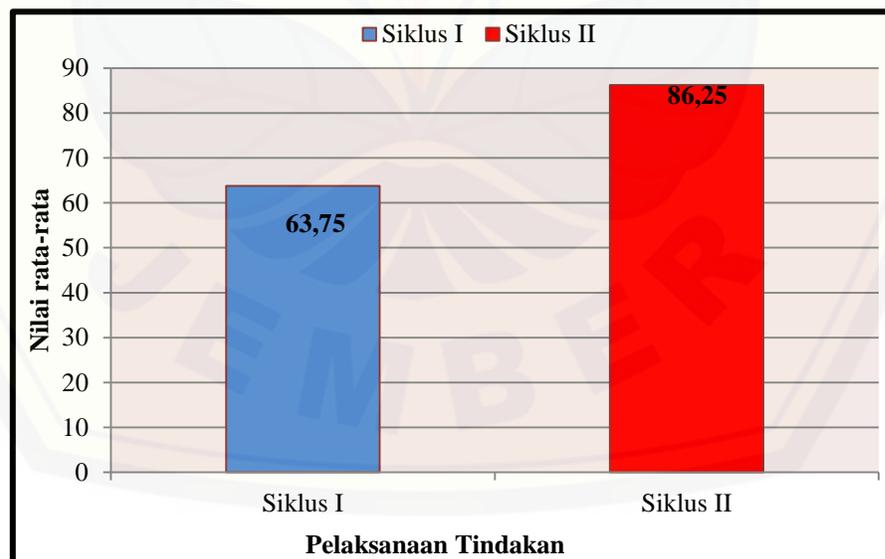
sedangkan rata-rata tingkat kemampuan menulis huruf pada anak pada siklus II yaitu 86,25 (sangat baik). Untuk lebih jelas, dapat dilihat perbandingan rata-rata kemampuan menulis huruf pada anak secara klasikal pada siklus I dan siklus II sebagai berikut.

Tabel 4.7 Perbandingan nilai rata-rata kemampuan menulis huruf pada anak secara klasikal

Hasil Analisis Tindakan	Rata-rata	Kualifikasi
Siklus 1	63,75	Baik
Siklus 2	86,25	Sangat Baik

Sumber : data yang diolah 2016

Berdasarkan data tabel 4.7 analisis kemampuan menulis huruf pada anak secara klasikal dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.6 Diagram perbandingan rata-rata kemampuan menulis huruf pada anak secara klasikal

4.4.4 Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Anak

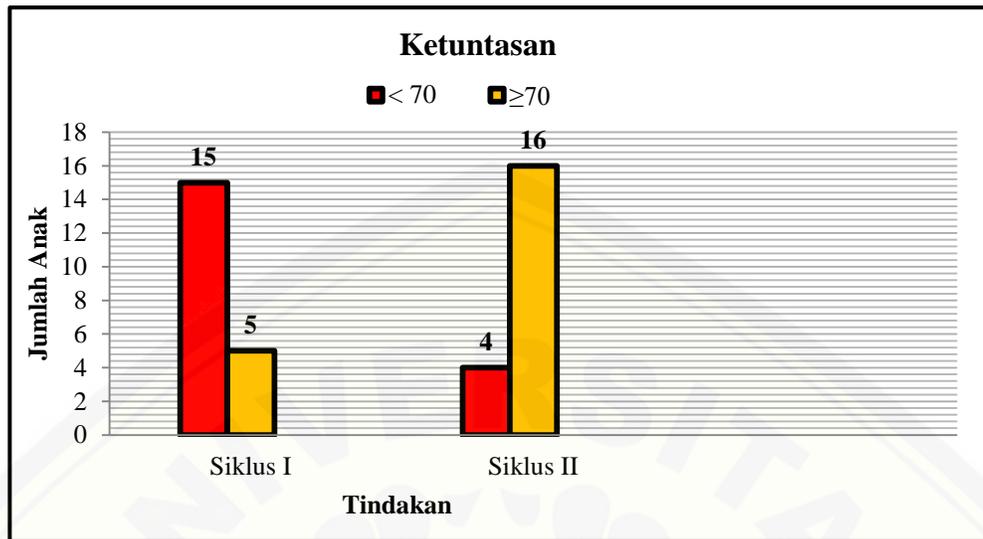
Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang hasil belajar melalui tes tulis anak yang sudah teruji dengan nilai ketuntasan ≥ 70 , maka terjadi peningkatan hasil belajar anak dari siklus I ke II. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar anak dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Ketuntasan hasil belajar anak pada siklus I dan II

Nilai	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Anak	(%)	Jumlah Anak	(%)
≤ 70	15	80	4	20
≥ 70	5	20	16	80
N	20	100	20	100

Sumber : data yang diolah 2016

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar anak pada siklus I secara klasikal yaitu 20%, dari 20 anak terdapat 5 anak yang tuntas. Peningkatan persentase hasil belajar anak dapat dilihat setelah tindakan pada siklus II, yaitu 80%, dari 20 anak terdapat 16 anak yang tuntas, untuk lebih jelas berikut adalah diagram peningkatan ketuntasan hasil belajar anak.



Gambar 4.7 Diagram peningkatan ketuntasan hasil belajar anak pada siklus I dan II

4.5 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anakkelompok B melalui metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar di TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Kegiatan awal penelitian adalah observasi kegiatan mengajar dan belajar anak di kelas, wawancara kepada guru, dan dokumentasi yang dibutuhkan, seperti nilai perkembangan anak yang berhubungan dengan kemampuan menulis .

Hasil kegiatan awal menunjukkan bahwa kemampuan menulis huruf pada anakrendah. Hal ini dikarenakan tidak adanya penggunaan media yang diterapkan oleh guru dalam membantu anak dalam meningkatkan kemampuan menulisnya, sehingga anak masih bingung dan mengalami kesulitan, namun setelah dilaksanakan tindakan siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar anak, yaitu kemampuan menulis huruf pada anakmengalami peningkatan.

Tindakan pada siklus I diikuti oleh 20 anak. Penerapan metode demonstrasiberbantuan media kartu gambar pada pembelajaran yaitu anak terlebih dahulu mendengarkan guru ketika menjelaskan dengan tema alam semesta dan sub

tema benda-benda langit, lalu anak menyebutkan kembali huruf yang didalam kartu gambar. Nilai rata-rata hasil belajar anak pada siklus I sebesar 63,75 dengan kualifikasi Baik, namun belum tuntas karena belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu ≥ 70 . Peningkatan ketuntasan hasil belajar anak secara klasikal pada siklus I yaitu dari 20 anak terdapat 5 anak yang tuntas dan 15 anak yang belum tuntas karena belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu ≥ 70 .

Tindakan siklus I, juga dilakukan observasi terhadap guru pada saat mengajar di kelas. Hasil observasi yaitu guru sudah bisa menjelaskan materi pembelajaran dengan baik, namun guru kurang memberi tekanan dengan cara mengulanginya pada butir-butir penting dalam pembelajaran dan kurang memberikan penguatan secara non verbal kepada anak, oleh karena itu pada tindakan siklus II, guru harus mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RKH yang direncanakan, agar tidak terjadi hambatan dalam pembelajaran selanjutnya.

Pelaksanaan tindakan siklus II diikuti oleh 20 anak. Media kartu gambar yang digunakan pada siklus II ini dapat memudahkan anak saat melakukan kegiatan menulis karena media kartu gambar menggunakan subtema berbeda dari siklus I, Siklus II ini menggunakan tema alam semesta dan sub tema bumi. Nilai rata-rata hasil belajar anak pada siklus II sebesar 86,25 dengan kualifikasi Sangat baik, hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke II sebesar 22,5. Peningkatan ketuntasan hasil belajar anak secara klasikal pada siklus II yaitu dari 20 anak terdapat 16 anak yang tuntas dan 4 anak yang belum tuntas. Hal ini juga menunjukkan peningkatan ketuntasan hasil belajar anak dari siklus I ke II sebanyak 11 anak.

Tindakan siklus II, juga dilakukan observasi terhadap guru pada saat mengajar di kelas. Hasil observasi yaitu guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RKH yang direncanakan, sehingga tidak terjadi hambatan pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka melalui metode demonstrasiberbantuan media kartu gambar dinilai efektif dan menarik. Media tersebut dapat melatih anak dalam pengenalan huruf dengan jelas, meningkatkan

kemampuan anak dalam meniru bentuk huruf sesuai dengan kartu, mempermudah anak mengenal nama dan penulisan sesuai dengan isi kartu gambar dan memudahkan anak menulis kembali huruf sesuai dengan kartu gambar.

4.6 Temuan Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan tindakan penelitian yang dilakukan dalam 2 siklus, maka diperoleh beberapa temuan penelitian baik pada siklus I maupun pada siklus II. Berikut adalah masing-masing penjelasannya.

4.6.1 Temuan Siklus I

Terdapat beberapa temuan penelitian yang ditemukan pada siklus I. Temuan penelitian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

Terdapat beberapa temuan penelitian pada siklus I. Temuan penelitian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Anak-anak suka berpindah-pindah tempat duduk, yang sebelumnya sudah diatur dengan rapi.
- b. Konsentrasi anak-anak mudah hilang, sehingga guru harus lebih aktif untuk menarik perhatian anak.
- c. Anak-anak langsung menghampiri guru ketika tertarik dengan hal-hal yang ingin diketahui dan ketika ingin menjawab pertanyaan dari guru.
- d. Ada satu anak yang tidak bisa tenang dan diam saat pembelajaran, selalu berjalan-jalan, asyik dengan dunianya sendiri, dan susah untuk beradaptasi.
- e. Sebagian anak masih kurang mandiri saat mengerjakan tes unjuk kerja dari guru.
- f. Setelah selesai mengerjakan tugas, anak-anak bermain mengganggu temannya yang belum selesai mengerjakan tugas.
- g. Saat disuruh untuk maju untuk menuliskan huruf dipapan tulis anak-anak sangat antusias dan berani.

4.6.2 Temuan Siklus II

Terdapat beberapa temuan penelitian yang ditemukan pada siklus II. Temuan penelitian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Rasa bosan anak sudah diatasi dengan baik oleh guru, karena guru sudah memberikan kegiatan menyenangkan kepada anak, seperti tepuk semangat sehingga anak dapat berkonsentrasi kembali;
- b. Guru memberikan tugas pengaman, sehingga anak-anak yang sudah selesai melakukan tes tidak mengganggu temannya yang belum melakukan tes.
- c. Beberapa anak sudah bisa mandiri dalam mengerjakan tugas.
- d. Anak-anak sudah menguasai pengenalan dan penulisan huruf dengan sangat baik.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan pada pembelajaran meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak, maka hasil dan pembahasan disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017, dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dilakukan dengan cara guru mengenalkan huruf dan nama gambar yang ada pada kartu gambar, tanya jawab, pemberian tugas, dan evaluasi pembelajaran. Siklus II dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I, yaitu dengan memberikan contoh menulis huruf dengan benar dan mengajak anak mempraktikkanya secara bersama-sama, serta memberikan tugas tambahan sebagai tugas pengaman sehingga kemampuan menulis huruf pada anak kelompok B meningkat dengan kualifikasi sangat baik.

5.1.2 Melalui kegiatan menulis huruf pada anak kelompok B melalui metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar di TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 meningkat. Nilai rata-rata kelas pada pada siklus I 63,75, dan nilai rata-rata kelas pada siklus II meningkat menjadi 86,25. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif anak dari siklus I ke siklus II sebesar 22,5.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran-saran. Saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

5.2.1 untuk guru

- a. hendaknya guru dalam pembelajaran sebelum memberikan tugas kepada anak memberikan contoh terlebih dahulu dan mengajak anak untuk mempraktikannya, agar hasil belajar anak dapat memuaskan;
- b. hendaknya guru kelas yang lain yaitu kelompok A dan B juga ikut menerapkan metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar sebagai alternative pembelajaran melatih kemampuan menulis huruf pada anak;

5.2.2 untuk kepala sekolah

- a. hendak nyamenyarankan kepada guru agar memfasilitasi media kartu gambar sebagai media pembelajaran terutama untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak.
- b. Hendaknya menyarankan kepada guru sebelum memberikan tugas kepada anak guru mengajak anak untuk mempraktikkannya terlebih dahulu, agar nantinya mendapatkan hasil yang memuaskan;

5.2.3 untuk peneliti lain

- a. penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian sejenis, terutama ruang lingkup yang lebih luas dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan;
- b. penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis guna menambah wawasan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak melalui metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Akhaidah, Sabarti. 1998. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa*. Jakarta:Depdiknas Dirjen DIKTI
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada:Jakarta
- Bahri, Syaiful & Zain, Aswan 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Christine C. Pappas, dkk. 1990. *An Integrated Language Perspective in The Elementary School. USA: Longman Publishers*.
- Costa. 1985. *Efektivitas Pengajaran Menulis*. <http://www.ialf.edu/bipa/jan> 2003 diunduh, pukul 10.00 tanggal 20 Maret 2016
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Dhieni, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Fadillah, M. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Fitrianingsih. 2015. “Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Meniru Di TK IQRA Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe”. Tidak diterbitkan. Skripsi. Kendari:Universitas Muhammadiyah.
- Gie, T. L. 1992. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta:Liberty
- Hayati. 2011. Menstimulasi Otak Kiri dan Otak Kanan Dengan *Flash Card*. Tidak diterbitkan.
- Kemendiknas. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Latif, Zubaidah, Zukhairina, dan Afandi. 2014. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Lerner, Janet W. 1988.*Leaning Disabilities :Theories, Diagnosis, and Teaching Strategis*. New Yersy: Houghton Mifflin Company.

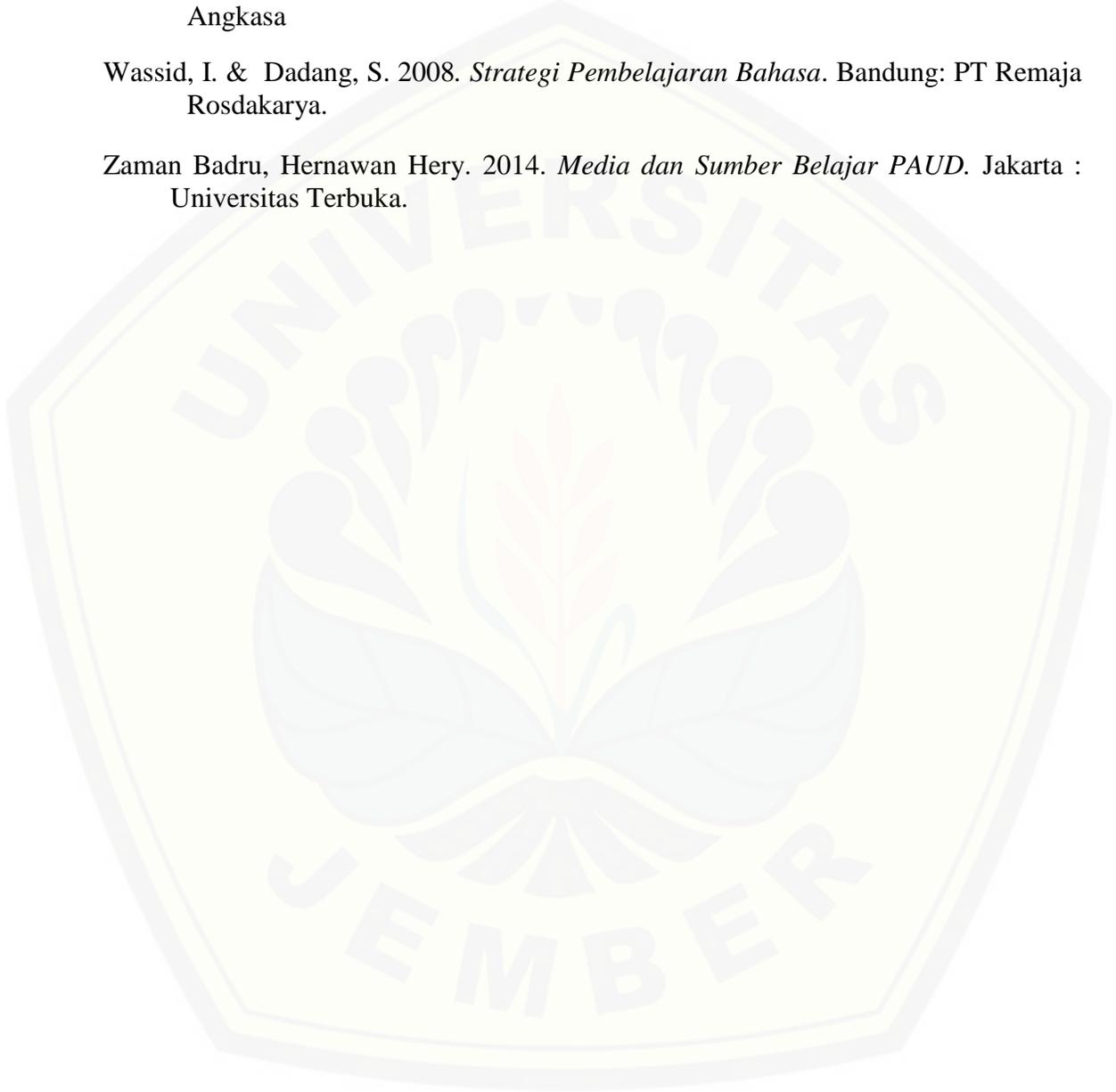
- Lestari, Ngreni. 2013. "Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan. Menggunakan Media Gambar Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas 2 SD Malang Rejo Kabupaten Sleman". Tidak diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta
- Masyhud, S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Edisi Ketiga). Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi kependidikan.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Muba. 2008. Manfaat Menulis Tegak Bersambung. <http://www.wangmuba.com/2008/06/manfaat-menulis-tegak-bersambung>. [10 Januari 2016]
- Muhibbin, Syah. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nasution. 2005. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*.Yogyakarta: Gajahmada University Press
- Rahadi, Ansto. 2003. *Media Pembelajaran Jakarta* : Dikjen Dikti Depdikbud
- Riyono. 2013. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Metode CIRC Melalui Media Komik Strips Pada Siswa Kelas 4 SD Negeri 2 Termas Tahun 2012/2013".Publikasi Ilmiah. Surakarta:Universitas Muhammadiyah.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukarif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusyana. 1998. *Efektivitas Pengajaran Menulis*. <http://www.ialf.edu/bipa/jan> 2003 diunduh, pukul 10.00 tanggal 20 Maret 2016
- Sagala, Syaiful 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Jakarta : Alfabeta.
- Subana, M. dan Sunarti. 2008. *Strategi Belajar mengajar Bahasa Indonesia*. Surakarta: Cipta mulya
- Subana, M. dan Sunarti. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia berbagai Pendekatan, Metode Teknik dan Media Pengajaran*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Syaefudin, U. S. 2009. *Inovasi pendidikan*. Bandung: Alvabeta.

Tarigan, H. G. 1977. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung:Angkasa

Tarigan, H. G. 1986. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa

Wassid, I. & Dadang, S. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zaman Badru, Hernawan Hery. 2014. *Media dan Sumber Belajar PAUD*. Jakarta : Universitas Terbuka.



LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Berita	Metode Penelitian	Hipotesis
Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf pada Anak Kelompok B Melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Gambar di TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016 – 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016 – 2017? 2. Bagaimanakah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media kartu gambar 2. Metode Demonstrasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media kartu gambar : <ol style="list-style-type: none"> a. Kertas tebal berisi gambar b. Pemilihan gambar c. Sesuai dengan materi, tujuan, dan kemampuan anak d. Kertas tebal berisi huruf nama gambar 2. Metode Demonstrasi <ol style="list-style-type: none"> a. Strategi pembelajaran b. Melihat, mendengar, dan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember 2. Guru Kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember 3. Orang tua / Wali siswa kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember 4. Referensi yang relevan 5. dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek : Kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember 2. Tempat : TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember 3. Metode Pengumpulan Data : <ol style="list-style-type: none"> a) Observasi b) Wawancara c) Dokumentasi d) Tes 4. Menggunakan analisis <ul style="list-style-type: none"> - Deskriptif Kualitatif - Deskriptif Kuantitatif <p>Rumus:</p>	<p>Jika guru menerapkan metode demonstrasi menggunakan media kartu gambar maka kemampuan menulis huruf pada anak Kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016-2017 akan meningkat</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Berita	Metode Penelitian	Hipotesis
	<p>penerapan kemampuan menulis huruf pada anak kelompok B melalui metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar di TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016 – 2017?</p>	<p>3. Kemampuan menulis</p>	<p>3. Kemampuan menulis :</p> <p>a. Kemampuan mengenal huruf dan menyebutkan huruf</p> <p>b. Menebalkan huruf</p> <p>c. Menulis huruf dengan benar</p>		<p>- Analisis data individu/anak</p> <p>Rumus :</p> $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ <p>Keterangan: pi : prestasi Individu srt : Skor riil tercapai si : Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu</p> <p>- Analisis data klasikal/kelas</p> <p>Rumus:</p> $pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ <p>Keterangan: pk : prestasi kelas/kelompok srtk : Skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa) sik : Skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa</p> <p>(Sumber: Masyud, 2014: 284)</p>	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Sebelum pelaksanaan penelitian	
	a. Kemampuan menulis huruf pada anak	Guru kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari
	b. Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran peningkatan kemampuan menulis huruf pada anak	Guru kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari
	c. Media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran peningkatan kemampuan menulis huruf pada anak	Guru kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari
	d. Kendala yang dialami saat pembelajaran peningkatan kemampuan menulis huruf	Guru kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari
2	Sesudah pelaksanaan penelitian	
	a. Tanggapan guru tentang penggunaan media kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak	Guru kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari
	b. Kendala yang dialami dalam penerapan kemampuan menulis huruf pada anak menggunakan media kartu gambar	Guru kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari

B.2 Pedoman Observasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Proses penerapan kemampuan menulis huruf menggunakan media kartu gambar	Guru kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari
2.	Aktivitas anak	Anak kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari

B.3 Pedoman Tes

Data yang akan diperoleh	Sumber Data
Hasil tes belajar anak selama proses penerapan kemampuan menulis huruf menggunakan media kartu gambar	Anak kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari

B.4 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama anak kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari	Dokumen
2.	Daftar nama guru TK PGRI Bhakti Lestari	Dokumen
3.	Profil Sekolah TK PGRI Bhakti Lestari	Dokumen
4.	Perangkat pembelajaran PGRI Bhakti Lestari	Dokumen
5.	Daftar nilai anak kelompok PGRI Bhakti Lestari	Dokumen
6.	Foto kegiatan selama proses penerapan kemampuan menulis huruf menggunakan media kartu gambar	Dokumen

LAMPIRAN C. PEDOMAN WAWANCARA**C.1 Pedoman Wawancara dengan Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang metode dan media yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran, kendala yang terjadi selama pembelajaran, dan memperoleh informasi tentang kemampuan menulis huruf pada anak.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelompok B

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimanakah perkembangan kemampuan menulis huruf pada anak kelompok B saat ini?	Kemampuan menulis huruf sebagian anak di kelompok B masih rendah, anak-anak masih kurang bisa menulis huruf dengan benar.
2.	Metode apa yang biasanya digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf ?	Metode yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan menulis anak yaitu metode pemberian tugas menggunakan buku tulis.
3.	Media apa yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf?	Media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf menggunakan media papan tulis dan buku tulis anak.
4.	Kendala apa yang dihadapi dalam pembelajaran peningkatan kemampuan menulis huruf ?	Kendala yang dihadapi saat pembelajaran meningkatkan kemampuan menulis huruf yaitu perhatian anak kurang fokus pada pembelajaran karena media yang digunakan kurang menarik sehingga anak merasa bosan.

Pakusari, 06 Januari 2016

Pewawancara

Amalia Rizky
NIM. 120210205079

C.2 Pedoman Wawancara dengan Guru Setelah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui pembelajaran di kelas setelah diadakan tindakan kelas, kemampuan menulis huruf pada anak dan kendala yang dihadapi anak dalam pembelajaran kemampuan menulis huruf menggunakan media kartu gambar.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelompok B1

Nama Guru : Lilla Amalia

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah penggunaan metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar efektif dalam pembelajaran pengembangan kemampuan menulis huruf pada anak?	Menurut saya, metode demonstrasi menggunakan media kartu gambar efektif untuk diterapkan dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak, sehingga bisa diterapkan kembali dalam pembelajaran selanjutnya
2.	Apakah penggunaan media kartu gambar lebih efisien untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak?	Menurut saya lebih efisien karena metode demonstrasi menggunakan media gambar dapat menarik minat anak dalam melatih kemampuan menulis huruf.
3.	Bagaimanakah kemampuan menulis huruf pada anak setelah tindakan?	Menurut saya meningkat karena dengan metode demonstrasi menggunakan media kartu gambar anak sudah mampu mengenal huruf dan menulis huruf dengan tepat.

Pakusari, 25 juli 2016

Pewawancara

Amalia Rizky
NIM. 120210205079

LAMPIRAN D. PEDOMAN OBSERVASI**D.1 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas Siklus I****Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru**

Nama Calon Guru : Amalia Rizky Tanggal : 19 juli 2016
 Tema/Subtema : Alam Semesta / Benda-benda Langit
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom penilaian dengan aspek yang ditentukan

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran	√	
2.	Guru membangkitkan semangat dan motivasi anak		√
3.	Guru menyampaikan tema dan subtema	√	
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran	√	
5.	Guru memberikan bimbingan pada anak yang mengalami kesulitan dalam belajar	√	
6.	Guru memberikan penguatan pada anak		√
7.	Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya	√	
8.	Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini dan memberikan info tentang kegiatan esok hari		√
9.	Guru menutup pelajaran	√	
Jumlah Skor		6	3

Pakusari, 19 Juli 2016

Pengamat

Yuli Faradila

D.2 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas Siklus II**Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru**

Nama guru : Amalia Rizky

Tema/subtema : Alam Semesta/Bumi

Tanggal : 25 Juli 2016

Petunjuk : berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran	√	
2.	Guru membangkitkan semangat dan motivasi anak	√	
3.	Guru menyampaikan tema dan subtema	√	
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran	√	
5.	Guru memberikan bimbingan pada anak yang mengalami kesulitan dalam belajar	√	
6.	Guru memberikan penguatan pada anak	√	
7.	Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya	√	
8.	Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini dan memberikan info tentang kegiatan esok hari		√
9.	Guru menutup pelajaran	√	
Jumlah Skor		8	1

Jember, 24 Juni 2015
Pengamat

Yuli Faradila

D.3 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Anak Siklus I**Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Anak Siklus I**

Nama : Amalia Rizky Tanggal : 19 juli 2016
 Tema/Subtema : Alam Semesta / Benda-benda langit
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom penilaian dengan aspek yang ditentukan

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Kegiatan pra pembelajaran		
	a. Anak menempati tempat duduknya masing-masing	√	
	b. Anak siap menerima pembelajaran	√	
2.	Kegiatan membuka pelajaran		
	a. Anak mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
	b. Anak mendengarkan secara seksama tujuan pembelajaran		√
	c. Anak termotivasi mengikuti pembelajaran		√
3.	Kegiatan inti pelajaran		
	a. Anak mampu menyebutkan huruf		√
	b. Anak mampu menebalkan bentuk huruf	√	
	c. Anak mampu meniru bentuk huruf		√
	d. Anak mampu menulis kembali bentuk huruf		√
4.	Kegiatan penutup pelajaran		
	a. Anak dapat menjawab pertanyaan di akhir pelajaran	√	
	b. Anak dapat mengulang kembali materi yang dijelaskan guru		√
	c. Anak termotivasi dan berani untuk maju menulis huruf di papan tulis	√	
	Jumlah	6	6

Pakusari, 19 juli 2016

Pengamat

Khoirul Imama

D.4 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Belajar Anak di Kelas Siklus II**Lembar Observasi Kegiatan Belajar Anak**

Nama : Amalia Rizky Tanggal : 25 juli 2016
 Tema/Subtema : Alam Semesta / Bumi
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom penilaian dengan aspek yang ditentukan

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Kegiatan pra pembelajaran		
	a. Anak menempati tempat duduknya masing-masing	√	
	b. Anak siap menerima pembelajaran	√	
2.	Kegiatan membuka pelajaran		
	a. Anak mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
	b. Anak mendengarkan secara seksama tujuan pembelajaran	√	
	c. Anak termotivasi mengikuti pembelajaran		√
3.	Kegiatan inti pelajaran		
	a. Anak mampu menyebutkan huruf	√	
	b. Anak mampu menebalkan bentuk huruf	√	
	c. Anak mampu meniru bentuk huruf	√	
	d. Anak mampu menulis kembali bentuk huruf	√	
4.	Kegiatan penutup pelajaran		
	a. Anak dapat menjawab pertanyaan di akhir pelajaran	√	
	b. Anak dapat mengulang kembali materi yang dijelaskan guru		√
	c. Anak termotivasi dan berani untuk maju menulis huruf di papan tulis	√	
Jumlah		10	2

Pakusari, 25 juli 2016
 Pengamat

Khoirul Imama

LAMPIRAN E. PEDOMAN TES

E.1 Pedoman Tes Kemampuan Menulis Huruf pada Anak

Lembar Penilaian Tes Kemampuan Menulis Huruf pada Anak Kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari

Kelas/ kelompok :

Hari/ Tanggal Observasi :

Lembar Penilaian Tes Kemampuan Menulis Huruf pada Anak

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Huruf pada Anak												Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Mengenai Huruf				Menebalkan Huruf				Menulis Huruf						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Afida																			
2	Anam																			
3	Arif																			
4	Azril																			
5	Bahrul																			
6	Cika																			

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Huruf pada Anak												Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Mengenal Huruf				Menebalkan Huruf				Menulis Huruf						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
Jumlah																				
Nilai rata-rata																				

Guru Kelompok B TK PGRI Bhakti
Lestari Kecamatan Pakusari
Kabupaten Jember

Lilla Amalia

Pakusari, 2016

Peneliti

Amalia Rizky
NIM. 120210205079

Mengetahui,

Kepala TK TK PGRI Bhakti Lestari
Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember

Rike Windiastutik, S.Pd

E.2 Kualifikasi Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Huruf pada Anak**Kualifikasi Penilaian Tes Kinerja**

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Kriteria
1	Menyebutkan Huruf	1	Anak tidak mampu menyebutkan huruf yang ditunjuk guru
		2	Anak mulai mampu menyebutkan 5 huruf
		3	Anak mampu menyebutkan 10 huruf
		4	Anak mampu menyebutkan ≥ 11 huruf
2	Menebalkan Huruf	1	Anak tidak mampu menebalkan bentuk huruf yang sesuai dengan isi kartu gambar
		2	Anak mulai mampu menebalkan 5 bentuk huruf
		3	Anak mulai mampu menebalkan 10 bentuk huruf
		4	Anak mampu menebalkan ≥ 11 bentuk huruf
3	Menulis Huruf	1	Anak tidak mampu menulis huruf yang sesuai dengan isi kartu gambar
		2	Anak mulai mampu menulis 5 huruf
		3	Anak mulai mampu menulis 10 huruf
		4	Anak mampu menulis ≥ 11 huruf

E.3 Pedoman Pengolahan Skor Individu

Rumus pengolahan nilai anak secara individu:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi : prestasi Individu

srt : Skor riil tercapai

si : Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

(Sumber: Masyhud, 2014: 284)

E.4 Pedoman Pengolahan Skor Klasikal atau Kelompok

Rumus pengolahan nilai secara klasikal:

$$pk = \frac{\sum S_{rtk}}{\sum S_{ik}} \times 100$$

Keterangan:

Pk : prestasi kelas/kelompok

srtk : Skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

sik : Skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa

(Sumber: Masyhud, 2014: 284)

E.5 Pedoman Kualifikasi Penilaian Kemampuan Menulis Huruf pada Anak

**Tabel Kualifikasi Penilaian
Kemampuan Menulis Huruf pada Anak**

Kualifikasi	Nilai
Sangat baik	81 – 100
Baik	61 – 80
Cukup	41 – 60
Kurang	21 – 40
Sangat kurang	0-20

(Masyhud, 2014:289)

Keberhasilan dan proses belajar kemampuan menulis huruf pada anak dengan menggunakan media kartu gambar ditentukan dari hasil karya anak, yaitu:

- 1) jika nilai yang diperoleh anak dari kegiatan menulis huruf mencapai nilai ≥ 70 , maka anak dinyatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan menulis;
- 2) jika nilai yang diperoleh suatu kelas dari kegiatan menulis mencapai nilai ≥ 70 , maka pembelajaran di kelas dinyatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan menulis.

E.6 Hasil Tes Unjuk Kerja Anak Siklus I

Rekapitulasi Nilai Tes Unjuk Kerja Anak Siklus I

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Huruf pada Anak												Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Mengenal Huruf				Menebalkan Huruf				Menulis Huruf						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Afida			√					√			√		10	83,33	√				
2	Anam	√						√				√		7	58,33			√		
3	Arif				√			√		√				9	75,00		√			
4	Azril			√					√			√		10	83,33			√		
5	Bahrul			√			√			√				7	58,33			√		
6	Cika	√					√		√				√	4	33,33				√	
7	Devi		√				√			√				6	50,00	√				
8	Farel		√						√	√				7	58,33			√		
9	Fauzan			√				√		√				7	58,33			√		
10	Hasan		√						√		√			8	66,00		√			

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Huruf pada Anak												Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Mengenal Huruf				Menebalkan Huruf				Menulis Huruf						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
11	Indah		√					√			√			7	58,33			√		
12	Intan			√				√			√			8	66,00		√			
13	Laila			√						√		√		10	83,33	√				
14	Lukman		√					√			√			7	58,33			√		
15	Misbah		√					√			√			7	58,33			√		
16	Navisa		√					√			√			7	58,33			√		
17	Oliv			√					√	√				8	66,00		√			
18	Putri			√			√			√				7	58,33			√		
19	Restu				√			√			√			10	83,33	√				
20	Rina		√					√			√			7	58,33			√		
Jumlah														153	1270,95	4	4	11	1	
Nilai rata-rata														63,75	63,75	20	20	55	5	

Keterangan:**a. Perhitungan persentase hasil penilaian anak berdasarkan kriteria**

- 1) Sangatbaik = $4/20 \times 100\% = 20\%$
- 2) Baik = $4/20 \times 100\% = 20\%$
- 3) Cukup = $11/20 \times 100\% = 55\%$
- 4) Kurang = $1/20 \times 100\% = 5\%$
- 5) Sangat kurang = $0/20 \times 100\% = 0\%$

b. Perhitungan nilai anak secara klasikal

$$Pk = 153/240 \times 100 = 63,75$$

Berdasarkan hasil analisis data hasil tes unjuk kerja anak pada siklus I, hasil nilai seluruh anak yaitu 63,75 dengan kualifikasi Baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan namun belum mencapai target sesuai dengan kriteria keberhasilan dari proses peningkatan kemampuan menulis huruf pada anak melalui metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar ditentukan oleh nilai yang diperoleh anak, yaitu ≥ 70 .

c. Perhitungan persentase ketuntasan hasil belajar anak

$$<70 = 15/20 \times 100\% = 75\%$$

$$\geq 70 = 5/20 \times 100\% = 25\%$$

E.7 Hasil Tes Kinerja Anak Siklus II

Rekapitulasi Nilai Tes Unjuk Kerja Anak Siklus II

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Huruf pada Anak												Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Mengenai Huruf				Menebalkan Huruf				Menulis Huruf						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Afida				√				√				√	12	100,00	√				
2	Anam				√				√			√		11	91,67	√				
3	Arif			√				√				√		9	75,00		√			
4	Azril				√				√			√		12	100,00	√				
5	Bahrul				√				√			√		11	91,67	√				
6	Cika		√					√			√			7	58,33			√		
7	Devi			√				√			√			8	66,00		√			
8	Farel			√				√				√		9	75,00		√			
9	Fauzan				√				√			√		12	100,00	√				
10	Hasan				√				√			√		12	100,00	√				

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Huruf pada Anak												Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Mengenal Huruf				Menebalkan Huruf				Menulis Huruf						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
11	Indah		√					√				√		8	66,00		√			
12	Intan				√				√				√	12	100,00	√				
13	Laila				√				√				√	12	100,00	√				
14	Lukman		√					√					√	8	66,00		√			
15	Misbah				√				√				√	11	91,67	√				
16	Navisa			√				√					√	9	75,00		√			
17	Oliv				√				√				√	11	91,67	√				
18	Putri			√				√					√	9	75,00		√			
19	Restu				√				√				√	12	100,00	√				
20	Rina													12	100,00					
Jumlah														207	1723,01	12	7	1	0	0
Nilai rata-rata														86,25	86,25	60	35	5	0	0

Keterangan:**d. Perhitungan persentase hasil penilaian anak berdasarkan kriteria**

- 1) Sangat baik = $12/20 \times 100\% = 60\%$
- 2) Baik = $9/20 \times 100\% = 45\%$
- 3) Cukup = $1/20 \times 100\% = 5\%$
- 4) Kurang = $0/20 \times 100\% = 0\%$
- 5) Sangat Kurang = $0/20 \times 100\% = 0\%$

e. Perhitungan nilai anak secara klasikal

$$Pk = 207/240 \times 100 = 86.25$$

Berdasarkan hasil analisis data hasil tes unjuk kerja anak pada siklus II, hasil nilai seluruh anak yaitu 86,25 dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dan telah mencapai target sesuai dengan kriteria keberhasilan dari proses peningkatan kemampuan menulis huruf pada anak melalui metode demonstrasi berbantuan media kartu gambar ditentukan oleh nilai yang diperoleh anak, yaitu ≥ 70 .

f. Perhitungan persentase ketuntasan hasil belajar anak

$$\begin{aligned} <70 &= 4/20 \times 100\% = 20\% \\ \geq 70 &= 16/20 \times 100\% = 80\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN F. DOKUMENTASI**F.1 Profil Sekolah****Profil Sekolah**

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: TK PGRI Bhakti Lestari
NPSN	: 20556151
Jenjang Pendidikan	: TK
Status Sekolah	: Swasta

B. Lokasi Sekolah

Alamat	: JL. PB SUDIRMAN 188
Nama Dusun	: KRAJAN
Desa/Kelurahan	: PAKUSARI
Kode pos	: 68181
Kecamatan	: Kec. Pakusari

C. Data Pelengkap Sekolah

Kebutuhan Khusus	: -
SK Pendirian Sekolah	: 05.33.I6421I.I.II
Tgl SK Pendirian	: 2002-07-02
Status Kepemilikan	: Yayasan
MBS	: Tidak
Luas Tanah Milik	: 400 m ²
Luas Tanah Bukan Milik	: 0 m ²

D. Data Periodik

Daya Listrik	: 900
Akses Internet	: Tidak Ada
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
Sumber Listrik	: PLN

F.2 Daftar Nama Guru**Daftar Nama Guru TK PGRI Bhakti Lestari****Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember**

No	Nama	Tempat,Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Rike Windiastutik.,S.Pd	Banyuwangi, 07-02-1986	S1 PAUD	Kepala TK
2	Lilla Amalia	Jember , 03-09-1992	SMA	Guru
3	Yunita Agustin	Jember, 17-11-1995	SMA	Guru
4	Wasilah	Jember, 07-06-1993	SMA	Guru

F.3 Daftar Nama Anak**Daftar Nama Anak Kelompok B TK PGRI Bhakti Lestari****Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember**

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Nama Orang Tua
1	Afida	Jember 16 - 6 - 2010	Samsul
2	Anam	Jember 25 - 4 - 2010	Sono
3	Arif	Jember 12 - 10 - 2010	Risky
4	Azril	Jember 21 - 10 - 2010	Ahmad
5	Bahrul	Jember 17 - 5 - 2010	Suyono
6	Cika	Jember 19 - 9 - 2010	Sipol
7	Devi	Jember 15 - 5 - 2010	Budianto
8	Farel	Jember 8 - 1 - 2011	Yudi
9	Fauzan	Jember 11 - 9 - 2010	Lutfi
10	Hasan	Jember 16 - 2 - 2010	Samsuri
11	Indah	Jember 20 - 8 - 2010	Fadli
12	Intan	Jember 21 - 12 - 2009	Burhan
13	Laila	Jember 30 - 9 - 2010	Bahrol
14	Lukman	Jember 15 1 - 2011	Parto
15	Misbah	Jember 25 - 2 - 2010	Hotib
16	Navisa	Jember 23 - 12 - 2010	Wawan
17	Oliv	Jember 15 - 5 - 2010	Sukron
18	Putri	Jember 12 - 1 - 2010	Juri
19	Restu	Jember 7 - 10 - 2010	Dodik
20	Rina	Jember 18 - 9 - 2010	Rehan

F.4 Rencana Kegiatan Harian Pra Siklus

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Semester / Minggu : II / I

Hari / Tanggal : Rabu/ 06 januari 2016

Tema / Sub tema : Rekreasi/Guna Rekreasi dan Tempat Rekreasi

Waktu : 07:30-10:00

Indikator	Pembelajaran	Sumber Belajar	Metode	Penilaian Perkembangan Siswa					
				Nama	NAM	F	K	B	SE
Moral dan agama	I. Pembukaan			Afida	2	2	5	1	1
1. Menyebutkan ciptaan Tuhan	♦ Menyambut anak		Tanya jawab	Anam	4	5	3	2	1
	♦ Doa dan salam			Arif	2	2	2	1	2
	♦ Absensi			Bahrul	5	4	4	3	5
Bahasa	♦ Menjelaskan			Cika	4	3	2	2	2
4. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	tentang macam-macam tempat rekreasi	♦ Gambar pada papan tulis	Bercerita dan tanya jawab	Farel	2	3	3	1	3
	II. Inti			Fauzan	3	4	2	2	5
	♦ Mendengarkan guru bercerita tentang liburan			Hasan	4	2	2	2	2
		♦ LKS	Pemberian tugas	Indah	2	3	5	3	3
Kognitif	♦ Mewarnai jejak menuju ke tempat rekreasi	(gambar anak yang akan menuju pantai)		Intan	2	2	1	2	2
13. Mengelompokkan benda sesuai ukuran		♦ krayon		Laila	4	5	2	4	3
				Lukman	5	3	4	2	3
				Misbah	2	3	3	3	2

Indikator	Pembelajaran	Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Siswa						
			Metode	Nama	NAM	F	K	B	SE
Fisik-motorik				Navisa	4	5	4	3	1
10. Menggantung sesuai dengan pola	III. Istirahat ♦ Makan dan minum ♦ Bermain bebas			Oliv	3	4	3	2	5
				Putri	1	3	5	2	1
				Restu	5	4	3	1	3
				Rina	2	2	5	4	3
Sosial-emosional									
19. Sabar menunggu giliran	IV. Penutup ♦ Evaluasi kegiatan hari ini ♦ Menyanyi ♦ Doa ♦ Salam								

Guru Kelompok B TK
PGRI Bhakti Lestari

Lilla Amalia

Mengetahui,

Kepala TK PGRI Bhakti
Lestari

Rike Windiastutik, S.Pd

Catatan :

- 1= ☆ = Sangat Kurang (SK)
- 2= ☆ ☆ = Kurang (K)
- 3= ☆ ☆ ☆ = Cukup (C)
- 4= ☆ ☆ ☆ ☆ = Baik (B)
- 5= ☆ ☆ ☆ ☆ ☆ = Sangat Baik (SB)



F.5 Hasil Observasi Penilaian Kemampuan Menulis Huruf

Lembar Penilaian Kemampuan Menulis Huruf pada Anak
TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember

No.	Nama Anak	Kriteria Penilaian				
		SK	K	C	B	SB
1	Afida	√				
2	Anam		√			
3	Arif	√				
4	Azril			√		
5	Bahrul		√			
6	Cika		√			
7	Devi	√				
8	Farel		√			
9	Fauzan		√			
10	Hasan			√		
11	Indah		√			
12	Intan				√	
13	Laila		√			
14	Lukman			√		
15	Misbah			√		
16	Navisa		√			
17	Oliv		√			
18	Putri	√				
19	Restu	√				
20	Rina				√	
Total		5	9	4	2	0
Persentase (%)		25	45	20	10	0

Keterangan :

Rumus penghitungan persentase hasil pengamatan keterampilan bercerita anak

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100[sic]$$

Keterangan :

pk : presentasi kelas

srtk : skor tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh anak)

sik : skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa dalam kelas

(Sumber: Masyhud, 2014:284)

Penghitungan persentase hasil pengamatan kemampuan menulis huruf pada anak.

$$SK = \frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$$

$$K = \frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$$

$$C = \frac{4}{20} \times 100\% = 20\%$$

$$B = \frac{2}{20} \times 100\% = 10\%$$

$$SB = \frac{0}{20} \times 100\% = 0\%$$

Penilaian kemampuan menulis anak kelompok B1 yang rendah berdasarkan hasil persentase yaitu $25\% + 45\% = 70\%$

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil observasi awal tentang kemampuan menulis huruf pada anak menggunakan metode pemberian tugas tanpa media yang menarik berdasarkan persentase, dari 20 anak terdapat 70% menunjukkan kemampuan menulis huruf pada anak masih rendah, yaitu 25% atau 5 anak memiliki kemampuan menulis huruf yang belum berkembang dan 45% atau sebanyak 9 anak memiliki kemampuan menulis huruf yang masih berkembang, sehingga dilakukan tindakan pada siklus I agar kemampuan menulis huruf pada anak kelompok B1 meningkat.

F.6 Dokumentasi Pembelajaran Siklus I



Gambar F.6.1 Foto guru bersama anak saat pembukaan, setelah anak konsentrasi guru mulai menjelaskan menggunakan media kartu gambar dengan tema benda-benda langit.



Gambar F.6.2 Foto kegiatan anak saat melakukan kegiatan tanya jawab dan menulis huruf sesuai dengan contoh kartu gambar.

F.7 Dokumentasi Foto Kegiatan Tindakan Siklus II

Gambar F.7.1 Foto guru bersama anak saat pembukaan, setelah anak konsentrasi guru mulai menjelaskan menggunakan media kartu gambar dengan tema benda-benda langit.



Gambar F.7.2 Foto kegiatan anak saat melakukan kegiatan tanya jawab dan menulis huruf sesuai dengan contoh kartu gambar.

LAMPIRAN G. PERANGKAT PEMBELAJARAN

G.1 Perangkat Pembelajaran RKH Siklus I

**RENCANA KEGIATAN HARIAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017
TK PGRI BHAKTI LESTARI KECAMATAN PAKUSARI KABUPATEN JEMBER**

Kelompok : B
Semester/Minggu : 1/ II
Tema : Alam Semesta
Subtema : Benda-benda Langit
Hari/Tanggal :selasa, 19 juli 2016
Alokasi Waktu : 07.30-10.00

_ Pembukaan

- ◆ Salam pagi hari : Menyambut kedatangan anak dengan senyum sapa
- ◆ Ikrar dan berdoa : Anak dan guru berdoa bersama
- ◆ Jurnal pagi : Menanyakan situasi dan kondisi anak pada pagi ini, appersepsi

Inti

Indikator	Tujuan	Strategi Pembelajaran			Urutan kegiatan Pembelajaran	Penilaian
		Materi	Metode	Media		
Anak mampu menyebutkan perbuatan baik (moral agama)	Setelah dijelaskan anak dapat menyebutkan contoh perbuatan baik	Perbuatan baik	Bercakap-cakap		<ul style="list-style-type: none"> ♦ Guru menjelaskan tentang apa saja contoh perbuatan baik ♦ Tanya jawab 	Tes Lisan
Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan (bahasa) Menulis nama-nama benda (fisik/motorik)	Setelah dijelaskan anak dapat menyebutkan huruf dan menulis kembali huruf yang ada pada kartu gambar	Benda-benda langit	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Ber-cakap-cakap ♦ Tanya jawab ♦ Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Kartu gambar ♦ LKS 	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Guru bertanya dan menjelaskan tentang benda-benda langit ♦ Guru mengajak anak bermain tepuk ♦ Guru mengenalkan huruf dan menjelaskan tentang huruf yang sesuai dengan gambar pada kartu gambar ♦ Guru meminta anak untuk menyebutkan kembali huruf-huruf pada kartu gambar ♦ Guru meminta anak menebali huruf pada LKS ♦ Guru meminta anak menulis kembali huruf sesuai dengan kartu gambar 	Hasil Karya

Indikator	Tujuan	Strategi Pembelajaran			Urutan kegiatan Pembelajaran	Penilaian
		Materi	Metode	Media		
Anak mengurutkan gambar (kognitif) Melaksanakan tugas sendiri sampai selesai (Sosial emosional)	Setelah dijelaskan anak mampu mengurutkan sesuai urutan waktu pada kartu gambar	Mengurutkan kartu gambar	Unjuk kerja	♦ Kartu gambar	♦ Guru menunjukkan media kartu gambar kepada anak ♦ Guru mencontohkan cara memberi angka pada kartu gambar	Tes Unjuk Kerja

– Istirahat

- ♦ Membaca do'a akan makan dan minum
- ♦ Makan dan minum
- ♦ Bermain bebas

– Penutup

- ♦ Berdo'a selesai makan dan minum
- ♦ Jurnal siang : mengevaluasi kegiatan hari ini dan mengadakan umpan balik tentang apa yang telah dipelajari hari ini dan meminta anak satu persatu maju untuk menulis huruf pada papan tulis dengan media kartu gambar.
- ♦ Bernyanyi dan membaca surat pendek
- ♦ Berdoa sebelum pulang dan salam

Pakusari, Selasa, 19 juli 2016

**Guru Kelompok B TK PGRI Bhakti
Lestari Kecamatan Pakusari
Kabupaten Jember**

Peneliti

Lilla Amalia

**Amalia Rizky
NIM. 120210205079**

Mengetahui,

**Kepala TK PGRI Bhakti Lestari
Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember**

Rike Windiastutik, S.Pd

G.2 Perangkat Pembelajaran RKH Siklus II

**RENCANA KEGIATAN HARIAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017
TK PGRI BHAKTI LESTARI KECAMATAN PAKUSARI KABUPATEN JEMBER**

Kelompok : B
Semester/Minggu : 1/ III
Tema : Alam Semesta
Subtema : Bumi
Hari/Tanggal : Senin/ 25 juni 2016
Alokasi Waktu : 07.30-10.00

_ Pembukaan

- ◆ Salam pagi hari : Menyambut kedatangan anak dengan senyum sapa
- ◆ Ikrar dan berdoa : Anak dan guru berdoa bersama
- ◆ Jurnal pagi : Menanyakan situasi dan kondisi anak pada pagi ini, appersepsi

Inti

Indikator	Tujuan	Strategi Pembelajaran			Urutan kegiatan Pembelajaran	Penilaian
		Materi	Metode	Media		
Anak mampu menyebutkan ciptaan Tuhan (moral agama)	Setelah dijelaskan anak dapat menyebutkan ciptaan tuhan	Perbutan baik	Bercakap-cakap		<ul style="list-style-type: none"> ◆ Guru menjelaskan tentang apa saja contoh ciptaan Tuhan ◆ Tanya jawab 	Tes Lisan
Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan (bahasa) Menulis nama-nama benda (fisik/motorik)	Setelah dijelaskan anak dapat menyebutkan huruf dan menulis kembali huruf yang ada pada kartu gambar	Bumi (hutan, gunung, sungai dan laut)	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Bercakap-cakap ◆ Ber cerita ◆ Tanya Jawab ◆ Pemberian tugas 	Kartu gambar	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Guru bertanya dan menjelaskan tentang isi bumi seperti hutan, laut, gunung dan sungai ◆ Guru bertanya tentang hutan, gunung, sungai dan laut. ◆ Guru mengenalkan huruf dan menjelaskan tentang huruf yang sesuai dengan gambar pada kartu gambar ◆ Guru meminta anak untuk menyebutkan kembali huruf-huruf pada kartu gambar ◆ Guru meminta anak untuk menyelesaikan tugas berupa LKS pada anak. ◆ Guru memberikan tugas pengaman 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Tes Lisan ◆ Tes Tulis

Indikator	Tujuan	Strategi Pembelajaran			Urutan kegiatan Pembelajaran	Penilaian
		Materi	Metode	Media		
					<ul style="list-style-type: none"> ♦ Guru meminta anak bergantian menulis huruf pada papan tulis. 	
Menyebutkan warna (kognitif)	Anak mengetahui macam-macam warna	Kartu gambar	Tanya jawab		Tanya jawab macam-macam warna	
Sabar menunggu giliran (Sosial emosional)	Secara bergantian anak menulis huruf pada papan tulis	Mencontoh kartu gambar	Unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Kartu Gambar ♦ Papan tulis ♦ Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Guru menunjuk anak satu persatu untuk menulis dipapan tulis ♦ Guru memberikan media kartu gambar pada anak sebagai contoh untuk menulis. 	Hasil Karya

- Istirahat
 - ♦ Membaca do'a akan makan dan minum
 - ♦ Makan dan minum
 - ♦ Bermain bebas

- Penutup
 - ♦ Berdo'a selesai makan dan minum

- ♦ Jurnal siang : mengevaluasi kegiatan hari ini dan mengadakan umpan balik tentang apa yang telah dipelajari hari ini dan meminta anak satu persatu maju untuk menceritakan peristiwa pada media kartu gambar.
- ♦ Bernyanyi dan membaca surat pendek
- ♦ Berdoa sebelum pulang dan salam

Pakusari, 25 Juli 2016

**Guru Kelompok B TK PGRI Bhakti
Lestari Kecamatan Pakusari
Kabupaten Jember**

Peneliti

Lilla Amalia

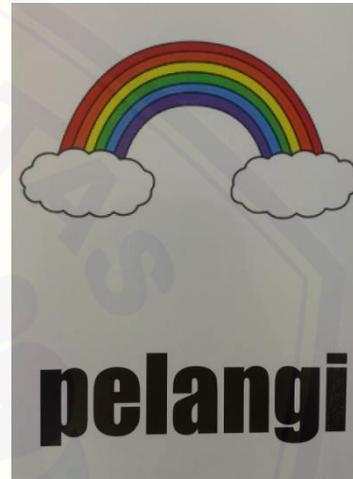
Amalia Rizky
NIM. 120210205079

Mengetahui,

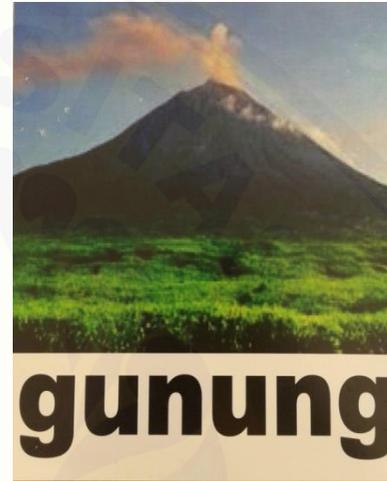
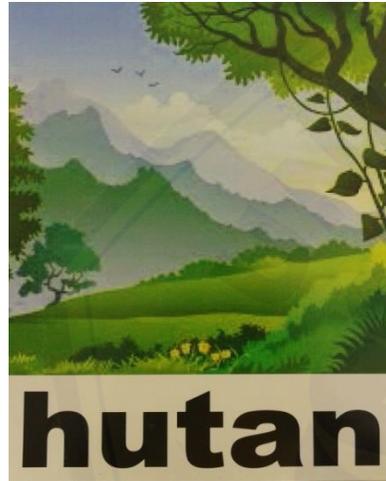
**Kepala TK PGRI Bhakti Lestari
Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember**

Rike Windiastutik, S.Pd

G.3 Media Kartu Gambar Siklus I



G.4 Media Kartu Gambar Siklus II



LAMPIRAN H. LEMBAR KERJA ANAK (LKA)**H.1 Lembar Kerja Anak Siklus I**

1. tebalkan bentuk huruf di bawah ini!



a w a n



b u l a n



b i n t a n g

Paraf Guru	Paraf Ortu	Nilai

H.1 Lembar Kerja Anak Siklus I

1. tulis kembali huruf di bawah ini!



m	a	t	a	h	a	r	i



p	e	l	a	n	g	i

Paraf Guru	Paraf Ortu	Nilai

H.2 Lembar Kerja Anak Siklus II

1. Tebalkan bentuk huruf di bawah ini!



l a u t

--

--

--

Paraf Guru	Paraf Ortu	Nilai

H.2 Lembar Kerja Anak Siklus II

1. tulis kembali kata “gunung” di bawah ini!



g u n u n g

--

--

--

Paraf Guru	Paraf Ortu	Nilai

H.2 Lembar Kerja Anak Siklus II

1. warnailah huruf pada kata di bawah ini!



l a u t

H.3 Hasil Lembar Kerja Anak Siklus I

AZRIL

1. Tebalkan bentuk huruf di bawah ini!



a w a n
awan



b u l a n
bulan



b i n t a n g
bintang

Paraf Guru	Paraf Ortu	Nilai

AZRIL

1. Tulis kembali huruf di bawah ini!



m a t a h a r i
m a t a h a r i



p e l a n g i
p e l a n g i

Paraf Guru	Paraf Ortu	Nilai

H.4 Hasil Lembar Kerja Anak Siklus II

AZRIL

1. Tebakkan bentuk huruf di bawah ini!



l a u t
l a u t
l a u t
l a u t

Paraf Guru	Paraf Ortu	Nilai

AZRIL

1. Tulis kembali kata "gunung" di bawah ini!



g u n u n g
g u n u n g
g u n u n g
g u n u n g

Paraf Guru	Paraf Ortu	Nilai

AZRIL

1. Warnailah huruf pada kata di bawah ini!



l

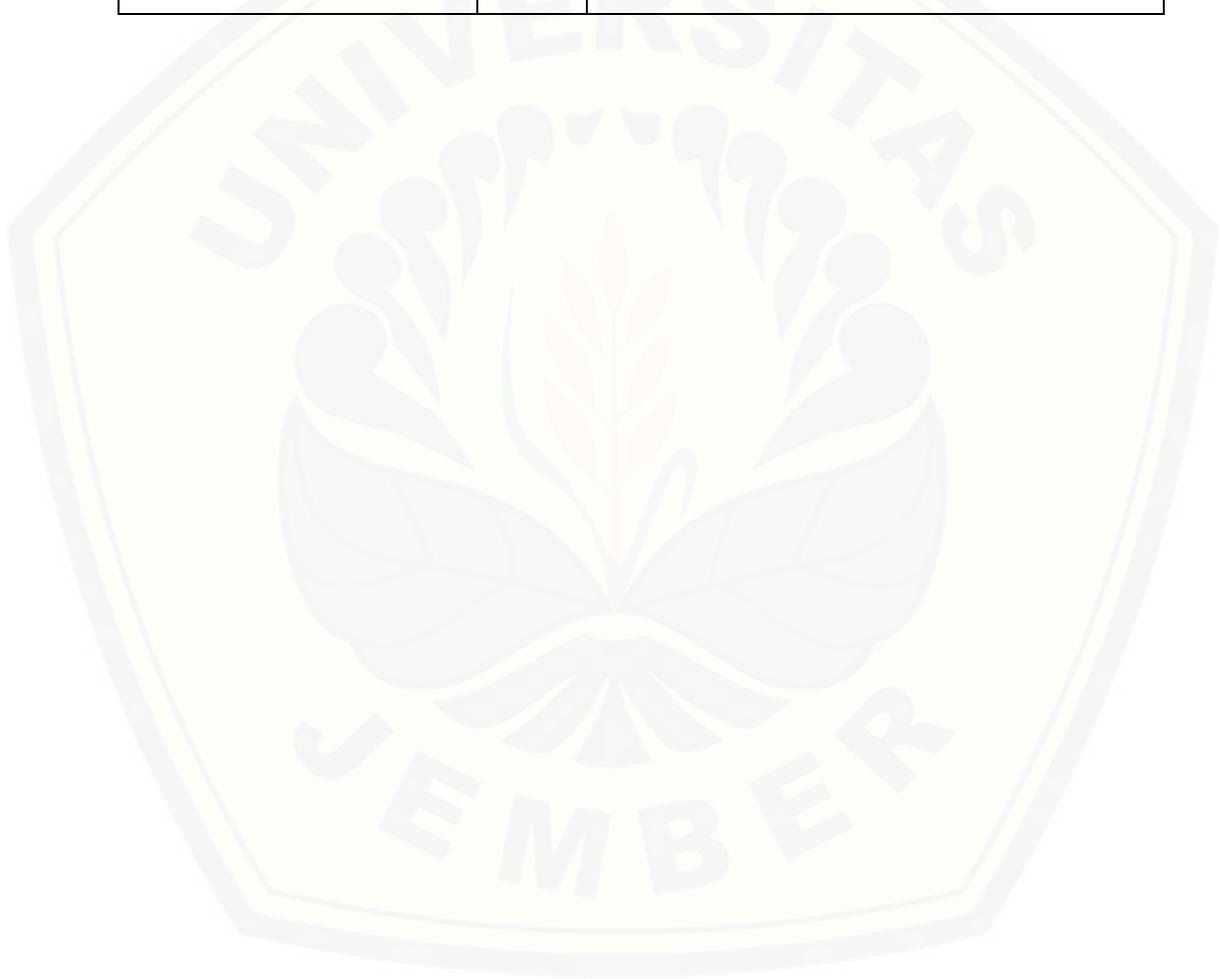
a

u

t

Kriteria penilaian Lembar Kerja Anak (LKA)

Indikator	Skor	Kriteria
Menulis Huruf	1	Anak belum mampu menulis huruf dengan benar
	2	Anak mampu menulis 5 huruf
	3	Anak mampu menulis 10 huruf
	4	Anak mampu menulis \geq 11 huruf



LAMPIRAN I. SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

30 AUG 2016

Nomor 8:657 /UN25.1.5/PL.8/2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Pakusari - Jember

Bhakti Lestari

Pakusari- Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Amalia Rizky
NIM : 120210205079
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf pada Anak Kelompok B melalui Media Kartu Gambar di Taman Kanak-Kanak PGRI Bhakti Lestari " di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Supatman, M. Pd.
NIP 19640123 1998812 1 001

LAMPIRAN J. SURAT BUKTI PENELITIAN



TK PGRI BHAKTI LESTARI
KECAMATAN PAKUSARI KABUPATEN JEMBER

Jl. PB Sudirman 188 Desa Pakusari Kecamatan Pakusari

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama lengkap : Rike Windiastutik, S.Pd
Jabatan : Kepala TK PGRI Bhakti Lestari

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama lengkap : Amalia Rizky
NIM : 120210205079
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian di TK PGRI Bhakti Lestari Pakusari guna penyusunan skripsi pada tanggal 19 Juli 2016 sampai tanggal 25 Juli 2016 yang berjudul **"Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf pada Anak Kelompok B melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Gambar di TK PGRI Bhakti Lestari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakusari, 25 Juli 2016
Kepala TK PGRI Bhakti Lestari
Rike Windiastutik, S.Pd

LAMPIRAN K. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. Identitas Diri**

Nama : Amalia Rizky
 Tempat, tanggal lahir : Jember, 4 November 1994
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat asal : Jl. PB. Sudirman RT 003 RW 003 Dusun Pakusari
 Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember
 Email : amelrizky49@yahoo.co.id

2. Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus	Tempat
1.	SDN PAKUSARI 3	2006	JEMBER
2.	SMPN 1 MAYANG	2009	JEMBER
3.	SMA NEGERI 1 PAKUSARI	2012	JEMBER
4.	UNIVERSITAS JEMBER	2016	JEMBER

